



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PELAYANAN SLRT MELALUI
PENGEMBANGAN SISTEM INTERNAL REKAP DATA DI
DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU BERBASIS WEB**

Disusun Oleh :

Nama	: Aggra Harjasena, S.Kom.
NIP	: 19960714 202504 1 001
Jabatan	: Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Instansi	: Dinas Sosial Kota Pekanbaru
Kelas/Kelompok	: 3 (Tiga)
No. Absen	: A30.3.21
Angkatan	: XXX

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN
PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Optimalisasi Pelayanan SLRT melalui pengembangan Sistem Internal Rekap Data di Dinas Sosial Kota Pekanbaru Berbasis Web

NAMA : AGGRA HARJASENA, S.Kom.

NIP : 19960714 202504 1 001

PANGKAT/GOL : PENATA MUDA / III/a

JABATAN : PENATA KELOLA SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI

INSTANSI : DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

ANGKATAN/KELOMPOK : XXX/III

NO. ABSEN : A30.3.21

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 21 November 2025

Coach,

Mentor

|
Andari Dwi Utami, M.H.
NIP 198801032014022004

Suci Yusmalia, S.STP
NIP 199007292010102002

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S., M.A.P
NIP 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 21 November 2025
Pukul : 08.00 s.d. 17.00 WIB
Tempat : PPSPDM Regional Bukittinggi

Telah diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS
Angkatan/Gelombang XXX/III Tahun 2025:

JUDUL : Optimalisasi Pelayanan Slrt Melalui Pengembangan
Sistem Internal Rekap Data Di Dinas Sosial Kota
Pekanbaru Berbasis Web
NAMA : Aggra Harjasena, S.Kom.
NIP : 19960714 202504 1 001
PANGKAT/GOL : Penata Muda / III/a
JABATAN : Penata Kelola Sistem Dan Teknologi Informasi
INSTANSI : Pemerintah Kota Pekanbaru
ANGKATAN/KELOMPOK : XXX/III NO. ABSEN : A30.3.21

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan
Coach/Moderator.

Coach,

Peserta,

Andari Dwi Utami, M.H.
NIP 198801032014022004

Aggra Harjasena, S.Kom.
NIP 199607142025041001

Penguji,

Mentor,

Defrimen, S.Pd, M.Si.
NIP 197409022008011001

Suci Yusmalia, S.STP.
NIP 199007292010102002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS dengan judul **“Optimalisasi Pelayanan SLRT melalui pengembangan Sistem Internal Rekap Data di Dinas Sosial Kota Pekanbaru Berbasis Web.”** dapat tersusun dengan baik sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXX Tahun 2025.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H. Sarjayadi, S.S., M.A.P selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi
2. Ibu Andari Dwi Utami, M.H. selaku coach yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan laporan Aktualisasi
3. Ibu Suci Yusmalia, S.STP. selaku mentor yang telah membimbing, menasihati, dan mengarahkan penulis dalam Menyusun laporan Aktualisasi
4. Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang telah memfasilitasi penulis untuk dapat ikut serta mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXX Tahun 2025
5. Seluruh Peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXX Tahun 2025 yang telah bersama-sama memotivasi untuk berjuang menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini

6. Seluruh pejabat dan pegawai Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang telah mendukung penulis untuk mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXX Tahun 2025

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Semoga dengan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini Penulis dapat terus belajar dan selalu meningkatkan kinerja sebagai Aparatur Sipil Negera

Bukittinggi, 21 November 2025

Peserta

Aggra Harjasena, S.Kom
NIP. 199607142025041001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Tujuan	10
C. Manfaat.....	11
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	12
A. Profil Instansi	12
1) Sejarah Dinas Sosial Kota Pekanbaru	12
2) Visi dan Misi Organisasi.....	16
B. Profil Peserta	17
1) Data Pribadi Peserta	17
2) Tugas Pokok dan Fungsi.....	17

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	18
A. Deskripsi Core Isu	18
B. Analisis Core Isu	22
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	24
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	25
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	26
C. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	47
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	48
D. Manfaat terselesaikannya Core Isu	50
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	52
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Rekomendasi	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Prioritas Faktor Penyebab Isu Menggunakan Metode USG	23
Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi	25
Tabel 4.2 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)	47
Tabel 4.3 Kondisi Core Isu	48
Tabel 4.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru	15
Gambar 3.1 Halaman Pengecekan KK melalui Aplikasi SIKS-NG	19
Gambar 3.2 Tumpukan Fotocopy KK sebagai Arsip	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) merupakan pelayanan yang ada di Dinas Sosial Kota Pekanbaru. SLRT hadir untuk membantu masyarakat miskin dan rentan dalam menyampaikan keluhan, memperoleh informasi, serta mendapatkan rujukan ke berbagai program pemerintah yang relevan, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), maupun program penanggulangan kemiskinan lainnya. Dalam praktiknya, masyarakat yang datang ke SLRT biasanya memerlukan layanan untuk pengecekan data kepesertaan di Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN).

Warga diwajibkan membawa fotokopi Kartu Keluarga (KK) untuk memudahkan petugas melakukan pengecekan pada aplikasi SIKS-NG. Apabila warga terdata di DTSEN, maka petugas akan menerbitkan surat keterangan terdata di DTSEN, sementara fotokopi KK warga tersebut disimpan sebagai arsip di Dinas Sosial. Namun, hingga saat ini proses pengarsipan tersebut masih dilakukan secara sederhana, yaitu hanya dengan mengumpulkan fotokopi KK. Arsip ini kemudian dianggap sebagai rekap data, padahal sebenarnya metode tersebut kurang efektif dan tidak optimal. Permasalahan lain yang muncul adalah tidak adanya data terintegrasi yang dapat menunjukkan jumlah warga yang dilayani per hari maupun per bulan. Kondisi ini menyulitkan instansi dalam melakukan monitoring, evaluasi, maupun penyusunan laporan berbasis data aktual. Apabila kondisi ini dibiarkan, maka pengelolaan data pelayanan SLRT

tidak akan mendukung kebutuhan internal dinas secara maksimal. Padahal, ketersediaan data yang akurat, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik merupakan hal penting untuk menunjang efektivitas pengambilan keputusan dan perencanaan program. Selain itu, pengelolaan data pelayanan SLRT yang terintegrasi berbasis web juga sejalan dengan arah pembangunan Digital Government. Data yang tercatat secara real-time dapat dimanfaatkan pimpinan untuk pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat dan terukur, misalnya dalam menyusun laporan periodik, menentukan kebijakan prioritas, maupun memantau efektivitas program.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem rekap data internal yang mampu menghimpun, mencatat, dan menyajikan data pelayanan SLRT secara lebih rapi, terstruktur, dan mudah diakses. Melalui laporan aktualisasi ini, penulis berupaya menghadirkan solusi yang dapat membantu Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam mengelola data pelayanan SLRT secara lebih efisien. Upaya ini juga sejalan dengan semangat untuk menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, khususnya berorientasi pada peningkatan kualitas tata kelola pelayanan publik yang akuntabel dan profesional.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) beserta peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan jabatan
2. Mengidentifikasi permasalahan rekap data pelayanan SLRT yang masih dilakukan secara sederhana dengan arsip fotokopi KK
3. Menghadirkan solusi berupa perancangan dan penerapan sistem internal

rekap data yang lebih tertib, efisien, dan akuntabel untuk mendukung optimalisasi pelayanan SLRT di Dinas Sosial Kota Pekanbaru

C. Manfaat

Penyusunan laporan aktualisasi ini bermanfaat untuk :

1. Menjadi sarana bagi ASN dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta melaksanakan peran dan tanggung jawab jabatan secara profesional
2. Membantu Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam menyelesaikan permasalahan rekap data pelayanan SLRT yang selama ini masih sederhana, melalui penerapan sistem rekap data internal yang lebih tertib, efisien, dan akuntabel.
3. Menyediakan data pelayanan SLRT yang akurat dan terdokumentasi dengan baik sehingga dapat digunakan untuk keperluan monitoring, evaluasi, serta penyusunan laporan berbasis data aktual

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1) Sejarah Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Sejarah terbentuknya Dinas Sosial Kota Pekanbaru dimulai sejak Indonesia dinyatakan merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Walaupun Indonesia memproklamkan kemerdekaan, bukan berarti Indonesia telah merdeka seutuhnya dan aman dari usaha penjajahan negara belanda yang saat itu masih tidak ingin melepas begitu saja jajahannya. Dengan kekuatan penuh pasukan belanda kembali ingin menguasai Indonesia. Dalam pertempuran ini banyak rakyat yang mengungsi. Melihat situasi tersebut maka pejuang yang berada di garis belakang mengkoordinir para relawan untuk membantu para pejuang dan pengungsi ini. Tugas para relawan adalah membuat dapur umum, menyuplai logistik dan makanan serta pekerjaan lainnya yang dibutuhkan pada saat itu. Dampak peristiwa ini menumbuhkan perasaan hubungan yang emosional dan persaudaraan yang kental antara pejuang, pengungsi, relawan dan orang-orang yang terlibat dalam peristiwa pertempuran tersebut. Peristiwa ini kemudian disebut sebagai Hari Keswaetiaakanan Sosial yang jatuh pada tanggal 22 Desember 1947. Hari Kesetiakawanan sosial ini adalah cikal bakal lahirnya Departemen Sosial.

Pemerintah Negara Republik Indonesia yang baru berdiri dan masih dilanda perang merasa perlu adanya suatu instansi sah yang dikelola oleh pemerintah dalam rangka membantu peperangan. Pada tahun 1947 dibentuklah institusi Inspeksi Sosial yang dibentuk mulai dari pusat sampai ke daerah- daerah, dengan tugas pokok membantu tentara Republik Indonesia dalam perang. Kemudian pada tahun 1950 Inspeksi Sosial berganti nama menjadi Jawatan Sosial dengan tugas pokok membantu korban perang dan para veteran pejuang. Kemudian pada tahun 1965 Jawatan Sosial ditambah tugas pokoknya membantu para penyandang cacat (paca), Tenaga Kerja Indonesia, dan Organisasi Sosial (orsos). Pada tahun 1974 Jawatan Sosial berganti nama menjadi Departemen Sosial Republik Indonesia pada tingkat pusat, dikepalai oleh seorang Menteri Republik Indonesia. Tingkat Provinsi disebut Kantor Wilayah Departemen Sosial Provinsi dikepalai oleh seorang kepala kantor wilayah Departemen, dan pada tingkat kabupaten/kota disebut Kantor Departemen Sosial Kabupaten/Kota. Tugas utama Departemen Sosial adalah memberikan perlindungan terhadap perintis pejuang kemerdekaan, mengangkat pahlawan nasional, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial dan jaminan sosial bagi penyandang masalah sosial dan pembinaan terhadap potensi sumber kesejahteraan sosial.

Bulan November 1999 Presiden RI KH. Abdurrahman Wahid atau Gusdur membubarkan Departemen Sosial RI dan Gusdur menggagas bahwa pelayanan kesejahteraan sosial cukup dilakukan oleh masyarakat. Namun keadaan berkata lain, secara tidak diduga saat itu muncul berbagai masalah kesejahteraan sosial seperti bencana alam, bencana sosial, populasi anak

jalanan dan anak telantar semakin bertambah terus jumlahnya, sehingga para mantan petinggi Kementerian Sosial pada waktu itu menggagas untuk dibentuknya sebuah Badan yang berada langsung di bawah Presiden, maka terbentuklah Badan Kesejahteraan Sosial Nasional (BKSNN). Terbentuknya BKSNN ini permasalahan tidak segera terentaskan, malah yang terjadi serba kekurangan karena tidak berimbangnya populasi permasalahan sosial dengan petugas yang dapat menjangkaunya dan kewenangan BKSNN juga sangat terbatas. Dengan pertimbangan seperti itu maka pada Kabinet Persatuan Nasional, Departemen Sosial dimunculkan kembali tetapi digabung dengan Departemen Kesehatan. Nomenklatur nya menjadi Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial. Gagasan penggabungan ini juga tidak memberikan solusi permasalahan kesejahteraan sosial secara memadai, padahal populasi permasalahan sosial semakin kompleks.

Keputusan Gus Dur membubarkan Departemen Sosial tersebut menjadi batu sandungan semasa Gus Dur menjadi presiden. Kemudian MPR memberhentikan Gus Dur melalui keputusan sidang MPR tanggal 23 Juli 2001 dan mengangkat Megawati menjadi presiden RI yang pada saat itu menjadi wakil presiden. Tanggal 9 Agustus 2001 presiden Megawati membuka kembali Departemen Sosial RI dengan nama Kementerian Sosial RI dan difungsikan untuk menyelenggarakan tugas-tugas pembangunan di bidang kesejahteraan sosial pada masa Kabinet Gotong Royong Pasca dibubarkannya Departemen Sosial Kota Madya Pekanbaru, maka pemerintah Kota Pekanbaru segera menggagas dan membentuk instansi urusan pemerintahan bidang sosial yang digabungkan dengan urusan pemakaman yang disahkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Nomor 7 Tahun 2001

dengan nama Dinas Sosial dan Pemakaman. Kedudukan Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah dibidang Kesejahteraan Sosial dan Pemakaman.



Gambar 2.1 Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Merujuk pada Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 9 sampai dengan 12 yang menyatakan bahwa urusan bidang sosial sebagai urusan wajib pemerintahan, yaitu urusan yang wajib diselenggarakan oleh pemerintah daerah terkait dengan pelayanan dasar (basic services), maka urusan pemakaman tidak lagi bergabung dengan urusan bidang sosial dan dinas seutuhnya melaksanakan urusan pemerintah bidang kesejahteraan sosial yang dikukuhkan dalam Peraturan Daerah nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. Maka Dinas Sosial dan Pemakaman berubah menjadi Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

2) Visi dan Misi Oraganisasi

Visi Dinas Sosial Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut “Terwujudnya Kesejahteraan Penyandang masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang didukung oleh sumber daya penyelenggara kesejahteraan Sosial dan peran masyarakat”. Dari visi diatas dirumuskan misi sebagai berikut:

- A. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap PMKS.
- B. Mengembangkan sistem jaminan sosial bagi PMKS secara berkelanjutan.
- C. Pemberdayaan sosial bagi PMKS agar mampu memenuhi kebutuhan secara mandiri.
- D. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
- E. Meningkatkan dan mengembangkan sumber pendanaan sesuai ketentuan yang berlaku

B. Profil Peserta

1) Data Pribadi Peserta

Nama Lengkap : Aggra Harjasena, S.Kom
NIP : 19960714 202504 1 001
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 14 Juli 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Pangkat/Golongan : Penata Muda / III/a
Instansi : Dinas Sosial Kota Pekanbaru
Pendidikan Terakhir : S1 Teknik Informatika STMIK Amik Riau
Alamat : Jl. Amal Perum. Bumi Tangor Lestari Blok J.4
Email : aggraharjasena@gmail.com

2) Tugas Pokok dan Fungsi

Jabatan Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi di Sub Bagian Umum Dinas Sosial Kota Pekanbaru bertugas melakukan kegiatan penyusunan bahan dan penelaahan data

sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas. Adapun fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan dan Pengawasan
- b. Pengelolaan Sistem dan Teknologi Informasi
- c. Pengembangan dan Inovasi Teknologi Informasi
- d. Dukungan Teknis dan Koordinasi
- e. *Monitoring*, Evaluasi, dan Pelaporan

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Core Isu: Belum optimalnya rekap data internal di pelayanan SLRT di Dinas Sosial Pekanbaru

a. Data dan Fakta:

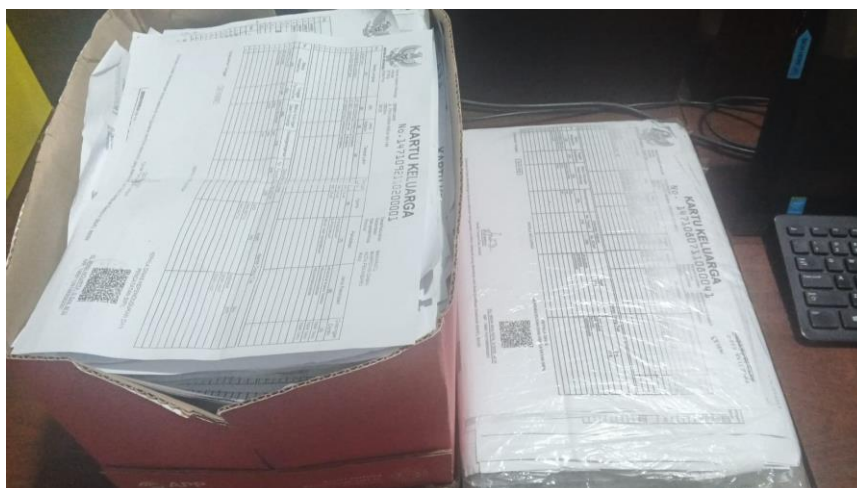
Pelayanan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) di Dinas Sosial Kota Pekanbaru berfungsi untuk membantu masyarakat dalam melakukan pengecekan Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) melalui aplikasi SIKS-NG. Prosedur yang berjalan saat ini mewajibkan warga membawa fotokopi Kartu Keluarga (KK) sebagai syarat pengecekan. Setelah data warga diverifikasi, fotokopi KK tersebut disimpan oleh petugas sebagai arsip dinas.

Namun, hal ini hanya menghasilkan tumpukan dokumen fotokopi KK yang dianggap sebagai bentuk rekap pelayanan. Arsip manual tersebut memiliki beberapa kelemahan, antara lain:

- a. Tidak efisien, karena dokumen menumpuk, membutuhkan ruang penyimpanan besar, serta rawan hilang atau rusak.
- b. Tidak optimal, sulit dilakukan pencarian ulang, sehingga menyita waktu petugas ketika dibutuhkan
- c. Tidak menghasilkan data statistik, tidak tersedia catatan jumlah kunjungan warga secara harian maupun bulanan, sehingga menyulitkan proses monitoring dan evaluasi

Sebagai contoh, berikut ditampilkan salah satu halaman pengecekan pada aplikasi SIKS-NG yang digunakan oleh petugas front office saat warga datang ke Dinas Sosial. Terlihat bahwa dalam sistem yang disediakan oleh Kemensos tidak tersedia fitur rekap data setiap kali warga datang untuk memerlukan pelayanan. Selain itu, arsip pelayanan masih berupa tumpukan fotokopi Kartu Keluarga (KK) warga. Perhatikan gambar di bawah ini

Gambar 3.1 Halaman Pengecekan KK melalui Aplikasi SIKS-NG



Gambar 3.2 Tumpukan Fotocopy KK sebagai Arsip

Ketiadaan fitur rekap data pada aplikasi SIKS-NG serta masih digunakannya arsip fotokopi KK berdampak pada keakuratan dan kelengkapan data pelayanan SLRT. Kondisi ini menyebabkan Dinas Sosial Kota Pekanbaru tidak memiliki informasi akurat mengenai jumlah warga yang dilayani, baik per hari maupun per bulan, sehingga menyulitkan proses monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan internal.

b. Dampak:

Apabila isu belum optimalnya rekap data internal pelayanan SLRT ini tidak segera diselesaikan, maka akan timbul beberapa dampak, antara lain:

a. Bagi Petugas Pelayanan (Front Office):

- Meningkatnya beban kerja karena harus menumpuk dan mencari kembali arsip fotokopi KK secara manual.
- Tidak adanya data statistik jumlah kunjungan warga, baik harian maupun bulanan, sehingga menyulitkan proses pelaporan.

b. Bagi Dinas Sosial Kota Pekanbaru:

- Tidak tersedianya data akurat dan terstruktur untuk mendukung monitoring serta evaluasi internal.
- Terhambatnya penyusunan laporan berbasis data yang dibutuhkan dalam perencanaan program.
- Menurunnya efektivitas tata kelola administrasi pelayanan karena pengarsipan dilakukan secara manual dan kurang optimal

c. Keterkaitan Isu dengan Agenda Pembelajaran III

Masalah yang diangkat pada isu ini berkaitan dengan bagaimana manajemen data internal dilaksanakan dalam proses rekap data pelayanan SLRT di Dinas Sosial Kota Pekanbaru. ASN dituntut untuk mampu menerapkan prinsip Smart ASN, yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Sebagai pelaksana kebijakan publik, ASN berperan memastikan bahwa pengelolaan data internal dilakukan secara akurat dan tertib agar dapat mendukung proses administrasi dan pelaporan kinerja organisasi. Sebagai pelayan publik, ASN dituntut untuk bekerja profesional dalam menyediakan data yang lengkap dan mudah diakses oleh pimpinan maupun rekan kerja. Sedangkan sebagai perekat dan pemersatu bangsa, ASN menjaga keseragaman dan keterpaduan data antarunit kerja agar tidak terjadi perbedaan informasi. Sehingga dibangun sebuah sistem rekap data internal pelayanan SLRT berbasis web untuk mengintegrasikan data secara terpusat, mempermudah proses rekap, dan meningkatkan efisiensi administrasi di lingkungan Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan Core Isu “**Belum optimalnya rekap data internal di pelayanan SLRT di Dinas Sosial Pekanbaru**” maka untuk penyelesaiannya perlu dijabarkan faktor-faktor penyebab terjadinya isu tersebut. Untuk menganalisis penyebab isu utama, penulis menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Metode USG ini dilakukan dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut :

Keterangan:

- *Urgensi* yaitu seberapa mendesaknya isu tersebut untuk segera dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti;
- *Seriousness* yaitu seberapa serius suatu isu perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan;
- *Growth* yaitu seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Tabel 3.1 Analisis Prioritas Faktor Penyebab Isu
Menggunakan Metode USG

No.	Penyebab Isu	Kriteria			Total	Peringkat
		U	S	G		
1	Tidak adanya fitur rekap data pelayanan pada aplikasi SIKS-NG	5	5	4	14	I
2	Belum tersedia standar prosedur operasional (SOP) khusus terkait rekap data pelayanan	4	4	4	12	II
3	Belum adanya pelatihan teknis terkait pengelolaan data pelayanan	4	4	3	11	III

Keterangan Rentang Penilaian

- 5 = Sangat mendesak/sangat serius/sangat berdampak
- 4 = mendesak/serius/berdampak
- 3 = cukup mendesak/cukup serius/cukup berdampak
- 2 = kurang mendesak/kurang serius/kurang berdampak
- 1 = tidak mendesak/tidak serius/tidak berdampak

Berdasarkan hasil analisis di atas, didapatkan penyebab isu prioritas yakni, ” **Tidak adanya fitur rekap data pelayanan pada aplikasi SIKS-NG**”

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada penyebab utama yang diperoleh melalui teknik USG, yaitu “Tidak adanya fitur rekap data pelayanan pada aplikasi SIKS-NG”, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *core* isu tersebut adalah “Optimalisasi Pelayanan SLRT melalui pengembangan Sistem Internal Rekap Data di Dinas Sosial Kota Pekanbaru Berbasis Web.” Solusi ini merupakan gagasan kreatif yang penulis tawarkan dengan mengoptimalkan edukasi dengan pembagian brosur yang berisi informasi utama dari tujuan kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut adalah.

1. Penyusunan Desain Sistem Rekap Data Internal
2. Pembuatan Sistem Rekap Data Internal
3. Pelatihan dan Uji Coba Penggunaan Sistem
4. Implementasi Sistem Rekap Data Pelayanan
5. Monitoring, Analisis, dan Pelaporan Data

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober				November	
		I	II	III	IV	I	II
1.	Penyusunan Desain Sistem Rekap Data Internal (6 s/d 10)						
2.	Pembuatan Sistem Rekap Data Internal (13 s/d 17)						
3.	Pelatihan dan Uji Coba Penggunaan Sistem (20 s/d 24)						
4.	Implementasi Sistem Rekap Data Pelayanan (27 s/d 31)						
5.	Monitoring, Analisis, dan Pelaporan Data (3 s/d 7)						

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	Sub Bagian Umum, Dinas Sosial Pemerintah Kota Pekanbaru
Identifikasi Isu	1. Belum optimalnya rekap data internal di pelayanan SLRT di Dinas Sosial Pekanbaru 2. Belum optimalnya pemanfaatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) berbasis digital dalam pelayanan SLRT 3. Belum lengkapnya edukasi Edukasi Digital (Video/Infografis) tentang Pengusulan Bansos melalui Aplikasi Cek Bansos.
Isu yang Diangkat	Belum optimalnya rekap data internal di pelayanan SLRT di Dinas Sosial Pekanbaru
Gagasan Pemecahan Isu	Optimalisasi Pelayanan SLRT melalui pengembangan Sistem Internal Rekap Data di Dinas Sosial Kota Pekanbaru Berbasis Web.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.			7.
1	Penyusunan Desain Sistem Rekap Data Internal	1. Membuat rancangan alur kerja rekap data pelayanan	Tersedianya draft alur kerja rekap data pelayanan SLRT	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi): Penulis telah merancang alur kerja rekap data, bertanggung jawab penuh sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. 2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah menyusun rancangan, dan menguasai tata laksana pelayanan dan kebutuhan	1. Mentor/ Atasan langsung 2. Petugas Pelayanan SLRT	Perbedaan pandangan	Melakukan koordinasi dan merevisi rancangan sesuai masukan	Menjadi dasar pengembangan sistem rekap data internal

				administrasi 3. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Penulis telah berdiskusi dengan mentor dan terbuka menerima saran dan masukan agar alur kerja sesuai kebutuhan instansi 4. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif): Penulis telah berkonsultasi atau berdiskusi dan telah menjaga komunikasi yang baik dan menghargai setiap pendapat mentor, maupun petugas pelayanan SLRT agar diskusi berjalan kondusif					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

		2. Menentukan format database, input, dan output data	Tersedianya format database, input, dan output data yang sesuai kebutuhan pelayanan SLRT	1. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah menentukan format database dan menggunakan kemampuan teknis sesuai keahlian 2. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi): Penulis telah memastikan hasil rancangan sesuai kebutuhan instansi dan dapat dipertanggungjawabkan 3. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Penulis telah	1. Penulis 2. Mentor/ Atasan langsung 3. Petugas Pelayanan SLRT	-	-	Format database menjadi dasar pembangunan sistem rekap data internal
--	--	---	--	---	---	---	---	--

				menyusun format database dan melibatkan masukan dari mentor dan petugas pelayanan agar format database yang dibuat benar-benar sesuai kebutuhan instansi 4. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif): Penulis telah menjaga komunikasi yang baik dan menghargai setiap saran yang diberikan, sehingga proses penentuan format database berlangsung kondusif				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

		3. Menyusun dokumen desain sistem sebagai acuan pengembangan	Tersedianya dokumen desain sistem rekap data internal yang lengkap dan terstruktur sebagai acuan pengembangan	1. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah menggunakan pengetahuan teknis untuk menghasilkan rancangan yang detail dan aplikatif 2. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi): Penulis telah memastikan rancangan sesuai kebutuhan instansi dan dapat dipertanggungjawabkan 3. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Penulis telah melibatkan	1. Penulis 2. Mentor/Atasan langsung 3. Petugas Layanan SLRT	Perbedaan pendapat dalam penyusunan dokumen desain	Melakukan diskusi dan menyesuaikan rancangan sesuai masukan	Dokumen desain sistem menjadi acuan resmi dalam tahap pengembangan aplikasi rekap data internal
--	--	--	---	--	---	--	---	---

				mentor dan petugas pelayanan untuk memberikan masukan, sehingga rancangan sesuai kebutuhan instansi 4. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif): Penulis telah menjaga komunikasi yang baik dan menghargai setiap pendapat agar proses penyusunan dokumen berjalan kondusif				
2.	Pembuatan Sistem Rekap Data Internal	1. Membuat struktur database sesuai desain yang telah disusun	Tersedianya struktur database rekap data internal sesuai rancangan desain sistem	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi): Penulis telah memastikan hasilnya sesuai	1. Penulis 2. Mentor/ Atases Pelayanan SLRT	-	-	Struktur database menjadi fondasi utama pengembangan sistem rekap data internal

				rancangan desain dan dapat dipertanggungjawabkan 2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah menggunakan kemampuan teknis dengan sebaik-baiknya agar hasilnya tepat dan mudah diterapkan 3. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Penulis telah menyesuaikan desain database sesuai kebutuhan yang ada pada dinas				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		2. Membuat interface input dan output data agar mudah digunakan petugas	Terbentuknya interface input dan output data yang sederhana, jelas, dan mudah digunakan petugas	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis telah memastikan desainnya sesuai kebutuhan pelayanan SLRT dan dapat dipertanggungjawabkan 2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah menggunakan kemampuan teknis untuk menghasilkan tampilan yang user-friendly dan mudah dipahami. 3. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tanpa henti): Penulis telah memastikan	1. Mentor/Atasan langsung 2. Petugas Pelayanan SLRT	Tampilan kurang sesuai	Melakukan uji coba dan perbaikan	Interface menjadi jembatan utama bagi petugas dalam menggunakan sistem rekap data internal
--	--	---	---	---	---	------------------------	----------------------------------	--

				fitur yang disediakan benar-benar memudahkan petugas dalam pekerjaan sehari-hari.				
		3. Melakukan uji coba awal (testing) untuk memastikan sistem berjalan sesuai rancangan	Terlaksananya uji coba awal sistem	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis telah memastikan hasil uji coba dapat dipertanggungjawabkan sesuai rancangan 2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah menggunakan pengetahuan teknis untuk menguji sistem secara menyeluruh 3. Adaptif	1. Penulis	Ditemukan bug/kesalahan sistem	-	Uji coba awal menjadi dasar perbaikan sebelum sistem digunakan secara penuh

				(Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Penulis telah menyesuaikan sistem berdasarkan hasil uji coba dan kebutuhan pengguna				
3.	Pelatihan dan Uji Coba Pengguna an Sistem	1. Menyelen ggarakan pelatihan dasar kepada petugas terkait cara pengguna an sistem	Terlaksanan ya pelatihan dasar penggunaan sistem bagi petugas	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi): penulis telah memastikan pelatihan dilaksanakan sesuai kebutuhan dan tujuan organisasi 2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah memberikan pelatihan dengan jelas agar mudah	1. Penulis 2. Petugas Pelayanan SLRT	-	-	Pelatihan penting agar petugas mampu menggunakan sistem secara mandiri

				dipahami petugas 3. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tanpa henti): Penulis telah terbuka terhadap masukan dan melakukan penyempurnaan agar pelayanan petugas kepada masyarakat menjadi lebih baik				
		2. Melakukan simulasi input data untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik	Terlaksananya simulasi input data untuk menguji fungsi sistem	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis telah melakukan simulasi secara teliti agar saat pengujian sesuai rancangan 2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah memeriksa	1. Penulis 2. Petugas Pelayanan SLRT	Data tidak masuk atau error	Melakukan perbaikan teknis	Simulasi memastikan sistem siap digunakan dalam pelayanan

				hasilnya dengan teliti dan dapat mempertanggungjawabkannya sebagai dasar perbaikan 3. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Penulis telah melakukan perbaikan sistem berdasarkan hasil simulasi dan kebutuhan				
		3. Mengevaluasi hasil uji coba dan memperbaiki kekurangan sistem	Tersusunnya hasil evaluasi dan perbaikan sistem berdasarkan uji coba	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis telah melakukan perbaikan sesuai temuan uji coba dan dapat dipertanggungjawabkan 2. Kompeten (Melaksanakan	1. Penulis 2. Mentor/Atasan langsung 3. Petugas Pelayanan SLRT	Hasil evaluasi tidak sesuai harapan	Menyempurnakan sistem berdasarkan masukan	Evaluasi dan perbaikan memastikan sistem lebih optimal sebelum implementasi

				tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah melakukan secara cermat untuk mengidentifikasi kelemahan sistem 3. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan): Penulis telah memperbarui sistem kebutuhan instansi dan masukan pengguna				
4.	Implementasi Sistem Rekap Data Pelayanan	1. Mengintegrasikan sistem ke dalam proses pelayanan SLRT sehari-hari	Terintegrasi nya sistem rekap data ke dalam alur pelayanan SLRT	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis telah melaksanakannya sesuai prosedur sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.	1. Penulis 2. Petugas Pelayanan SLRT	-	-	Integrasi menjadikan sistem bagian dari proses pelayanan rutin SLRT

				2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah mengikuti alur kerja dengan cermat agar sistem dapat digunakan secara efektif 3. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tanpa henti): Penulis telah memastikan pelayanan menjadi lebih cepat, tertib, dan efisien.				
		2. Melakukan pencatatan data pelayanan secara digital menggunakan sistem	Tercatatnya data pelayanan SLRT secara digital melalui sistem	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis telah menyesuaikannya dengan prosedur sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan	1. Penulis 2. Petugas Pelayanan SLRT	Kesalahan Input Data	Melakukan pengecekan dan memperbaiki data	Pencatatan digital mendukung efektivitas pengelolaan data pelayanan

				bkan 2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah memastikan prosesnya teliti agar data akurat dan bermanfaat bagi instansi 3. Beorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tanpa henti): Penulis telah mempermudah akses bagi petugas sehingga data yang dibutuhkan instansi tersedia lebih cepat				
		3. Mengawasi jalannya implementasi agar sesuai dengan prosedur	Terlaksananya pengawasan implementasi sistem sesuai prosedur	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis telah memastikan	1. Penulis 2. Petugas Pelayanan SLRT	-	-	Pengawasan memastikan implementasi berjalan sesuai aturan

				pelaksanaan sesuai aturan sehingga dapat dipertanggungjawabkan 2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah melaksanakannya secara konsisten agar implementasi berjalan efektif. 3. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tanpa henti): Penulis telah memastikan sistem benar-benar mendukung kelancaran pelayanan SLRT				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

5.	Monitoring, Analisis, dan Pelaporan Data	1. Melakukan monitoring rutin terhadap kelancaran penggunaan sistem	Terlaksananya monitoring penggunaan sistem	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis telah mencatat kondisi penggunaan sistem secara faktual sesuai kenyataan di lapangan sehingga dapat dipertanggungjawabkan 2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah melaksanakannya dengan teliti untuk memastikan data akurat dan bermanfaat bagi evaluasi. 3. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tanpa	1. Penulis 2. Mentor/Atasan langsung 3. Petugas Layanan SLRT	-	-	Monitoring menjadi dasar evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan sistem lebih lanjut
----	---	---	--	--	--	---	---	--

				henti): Penulis telah memastikan sistem bermanfaat bagi petugas dan siap diperbaiki bila ditemukan kendala				
		2. Menganalisis data pelayanan yang sudah diinput untuk melihat pola dan kebutuhan	Tersedianya hasil analisis data pelayanan berupa grafik dan kebutuhan yang teridentifikasi	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis telah menggunakan metode sederhana namun tepat agar hasilnya valid dan dapat dipertanggungjawabkan 2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah memastikan perhitungan dan kesimpulan berdasarkan data faktual yang telah	1. Penulis 2. Mentor/Atasan langsung 3. Petugas Layanan SLRT	-	-	Analisis ini bertujuan melihat kebutuhan nyata pelayanan SLRT dan menjadi dasar rekomendasi perbaikan

				diinput 3. Adaptif (Mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan dan tuntutan tugas): Penulis telah menyesuaikan rekomendasi dan sistem agar lebih relevan				
		3. Menyusun laporan hasil rekap data sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi	Tersedianya dokumen laporan hasil rekap data pelayanan	1. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi): Penulis telah menyajikan data sesuai kondisi faktual sehingga dapat dipertanggungjawabkan 2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Penulis telah	1. Penulis 2. Mentor / 3. Petugas Pelayanan SLRT	Format laporan tidak sesuai dengan kebutuhan atasan atau data yang disajikan kurang lengkap	Melakukan konsultasi dengan mentor/atasan terkait format laporan yang diharapkan, serta melengkapi data sebelum laporan difinalisasi	Laporan ini digunakan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pelayanan SLRT

				menyusunnya secara sistematis agar mudah dipahami oleh pimpinan maupun petugas 3. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Penulis telah melibatkan masukan dari mentor dan petugas sehingga hasilnya lebih kaya dan tepat sasaran. 4. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif): Penulis telah menjaga komunikasi yang baik dan saling menghargai agar proses penyusunan berjalan kondusif 5. Loyal (Menjaga nama baik instansi):				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				Penulis telah memastikan isi laporan akurat dan sesuai arahan pimpinan sebagai bentuk tanggung jawab menjaga nama baik instansi					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

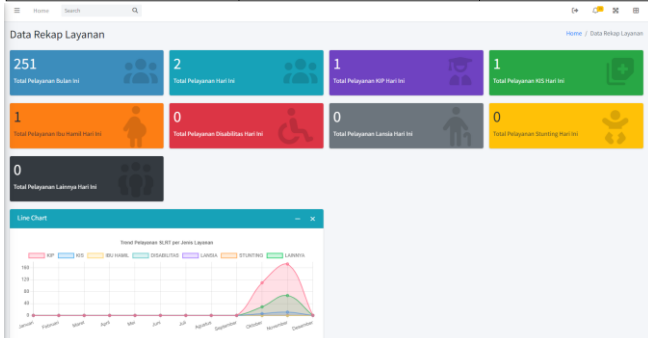
C. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.2 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi perMP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	0	1	1	1	1	1	2	2	1	1	5	5
2	Akuntabel	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	15
3	Kompeten	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	15
4	Harmonis	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	4
5	Loyal	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
6	Adaptif	0	2	2	2	2	2	0	0	1	1	5	5
7	Kolaboratif	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	4
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		12	12	9	9	9	9	8	8	11	11	49	49

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.3 Kondisi Core Isu

KONDISI CORE ISU																																																																																																																													
SEBELUM AKTUALISASI	SESUDAH AKTUALISASI																																																																																																																												
Proses pengumpulan data internal pelayanan SLRT di Dinas Sosial Kota Pekanbaru masih dilakukan secara manual melalui berkas fisik seperti fotokopi Kartu Keluarga (KK) yang dikumpulkan oleh petugas pelayanan SLRT. Berkas-berkas tersebut menumpuk di ruang pelayanan dan belum tertata secara optimal karena tidak adanya sistem rekap data pelayanan digital yang dapat mencatat dan menyimpan data secara terpusat. Kondisi ini menyebabkan proses pencarian informasi menjadi lambat, rawan terjadi kekeliruan data, serta memperlambat penyusunan laporan pelayanan. Selain itu, ketiadaan rekap data digital membuat pimpinan tidak dapat memantau secara langsung jumlah warga yang telah terlayani, jenis layanan yang diberikan, serta perkembangan pelayanan dari waktu ke waktu. Ketergantungan pada berkas fisik juga mengakibatkan koordinasi antarpetugas kurang efektif dan proses administrasi internal menjadi kurang efisien. Situasi ini berdampak pada keterlambatan penyajian data yang diperlukan untuk evaluasi, pengambilan keputusan, maupun pelaporan rutin di lingkungan pelayanan SLRT.	Pengelolaan data internal pelayanan menjadi lebih tertib dan efisien melalui penerapan sistem rekap data berbasis web. Setelah penerapan sistem rekap data pelayanan SLRT, telah tercatat sebanyak 145 data pelayanan pada bulan Oktober 2025, dengan rincian 110 layanan KIP, 6 layanan KIS, dan 29 layanan lainnya. <table><thead><tr><th>Jenis layanan</th><th>Jumlah Pelayanan</th><th>Persentase</th></tr></thead><tbody><tr><td>KIP</td><td>110</td><td>85 %</td></tr><tr><td>KIS</td><td>6</td><td>5 %</td></tr><tr><td>Ibu Hamil</td><td>0</td><td>0 %</td></tr><tr><td>Disabilitas</td><td>0</td><td>0 %</td></tr><tr><td>Lansia</td><td>0</td><td>0 %</td></tr><tr><td>Stunting</td><td>0</td><td>0 %</td></tr><tr><td>Lainnya</td><td>29</td><td>10 %</td></tr><tr><td>TOTAL</td><td>145</td><td>100%</td></tr></tbody></table>  The dashboard displays a summary of service data with various filters and a line chart showing trends over time. Below the chart is a table of service records. <table><thead><tr><th>#</th><th>TANGGAL</th><th>NAMA</th><th>NIK</th><th>NO. KP</th><th>ALAMAT</th><th>DESIL</th><th>JENIS LAYANAN</th><th>KECAMATAN</th><th>KELURAHAN</th><th>PETUGAS</th><th>Aksi</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>14 NOVEMBER 2025</td><td>SHABBAH</td><td>1471001000000000</td><td>-</td><td>JL TERBUKUR GG TEMBOK</td><td>+</td><td>+</td><td>HARPOHIN DAMAI</td><td>TANGKARANG BARAT</td><td>RISAL RAFFY</td><td>[Edit] [Hapus]</td></tr><tr><td>2</td><td>14 NOVEMBER 2025</td><td>FADLAN WILAYAH RAMADANI</td><td>1471002000000000</td><td>-</td><td>JL. JAMBI NO. 11</td><td>+</td><td>+</td><td>BUKIT RUSA</td><td>TANGKARANG SELATAN</td><td>RISAL RAFFY</td><td>[Edit] [Hapus]</td></tr><tr><td>3</td><td>13 NOVEMBER 2025</td><td>JUWITA HERNI</td><td>1471001000000000</td><td>00227232198</td><td>JL. KENKATI BATU GG. ITIHARDI NO. 15</td><td>+</td><td>+</td><td>SENAPELAN</td><td>KAMPUNG BARU</td><td>NURPENDY</td><td>[Edit] [Hapus]</td></tr><tr><td>4</td><td>13 NOVEMBER 2025</td><td>HANFAN PURDIN</td><td>1471001000000000</td><td>-</td><td>PERUM CENDRABASH BLOK J NO. 13</td><td>+</td><td>+</td><td>TUANGMANG</td><td>ARPUATH</td><td>NURPENDY</td><td>[Edit] [Hapus]</td></tr><tr><td>5</td><td>13 NOVEMBER 2025</td><td>ADITYA PRATAMA RAMADHAN S</td><td>1471001000000000</td><td>00228716790</td><td>JL. GARUDA GG. LANSANA</td><td>+</td><td>+</td><td>HARPOHIN DAMAI</td><td>TANGKARANG TENGAH</td><td>RISAL RAFFY</td><td>[Edit] [Hapus]</td></tr><tr><td>6</td><td>13 NOVEMBER 2025</td><td>M. ACHMED HAFIDZ NABILA</td><td>1471001000000000</td><td>-</td><td>JL. MANGGA GGL DELI NO. 61 A</td><td>+</td><td>+</td><td>SUKAJADI</td><td>KAMPUNG TENGAH</td><td>RISAL RAFFY</td><td>[Edit] [Hapus]</td></tr><tr><td>7</td><td>13 NOVEMBER 2025</td><td>AFFAN MUJIBURRAH SALIMAH</td><td>1471001000000000</td><td>-</td><td>JL. HOS KONRO KAHNOTO</td><td>+</td><td>+</td><td>PERKABARU KOTA</td><td>SUKABAMA</td><td>RISAL RAFFY</td><td>[Edit] [Hapus]</td></tr></tbody></table>		Jenis layanan	Jumlah Pelayanan	Persentase	KIP	110	85 %	KIS	6	5 %	Ibu Hamil	0	0 %	Disabilitas	0	0 %	Lansia	0	0 %	Stunting	0	0 %	Lainnya	29	10 %	TOTAL	145	100%	#	TANGGAL	NAMA	NIK	NO. KP	ALAMAT	DESIL	JENIS LAYANAN	KECAMATAN	KELURAHAN	PETUGAS	Aksi	1	14 NOVEMBER 2025	SHABBAH	1471001000000000	-	JL TERBUKUR GG TEMBOK	+	+	HARPOHIN DAMAI	TANGKARANG BARAT	RISAL RAFFY	[Edit] [Hapus]	2	14 NOVEMBER 2025	FADLAN WILAYAH RAMADANI	1471002000000000	-	JL. JAMBI NO. 11	+	+	BUKIT RUSA	TANGKARANG SELATAN	RISAL RAFFY	[Edit] [Hapus]	3	13 NOVEMBER 2025	JUWITA HERNI	1471001000000000	00227232198	JL. KENKATI BATU GG. ITIHARDI NO. 15	+	+	SENAPELAN	KAMPUNG BARU	NURPENDY	[Edit] [Hapus]	4	13 NOVEMBER 2025	HANFAN PURDIN	1471001000000000	-	PERUM CENDRABASH BLOK J NO. 13	+	+	TUANGMANG	ARPUATH	NURPENDY	[Edit] [Hapus]	5	13 NOVEMBER 2025	ADITYA PRATAMA RAMADHAN S	1471001000000000	00228716790	JL. GARUDA GG. LANSANA	+	+	HARPOHIN DAMAI	TANGKARANG TENGAH	RISAL RAFFY	[Edit] [Hapus]	6	13 NOVEMBER 2025	M. ACHMED HAFIDZ NABILA	1471001000000000	-	JL. MANGGA GGL DELI NO. 61 A	+	+	SUKAJADI	KAMPUNG TENGAH	RISAL RAFFY	[Edit] [Hapus]	7	13 NOVEMBER 2025	AFFAN MUJIBURRAH SALIMAH	1471001000000000	-	JL. HOS KONRO KAHNOTO	+	+	PERKABARU KOTA	SUKABAMA	RISAL RAFFY	[Edit] [Hapus]
Jenis layanan	Jumlah Pelayanan	Persentase																																																																																																																											
KIP	110	85 %																																																																																																																											
KIS	6	5 %																																																																																																																											
Ibu Hamil	0	0 %																																																																																																																											
Disabilitas	0	0 %																																																																																																																											
Lansia	0	0 %																																																																																																																											
Stunting	0	0 %																																																																																																																											
Lainnya	29	10 %																																																																																																																											
TOTAL	145	100%																																																																																																																											
#	TANGGAL	NAMA	NIK	NO. KP	ALAMAT	DESIL	JENIS LAYANAN	KECAMATAN	KELURAHAN	PETUGAS	Aksi																																																																																																																		
1	14 NOVEMBER 2025	SHABBAH	1471001000000000	-	JL TERBUKUR GG TEMBOK	+	+	HARPOHIN DAMAI	TANGKARANG BARAT	RISAL RAFFY	[Edit] [Hapus]																																																																																																																		
2	14 NOVEMBER 2025	FADLAN WILAYAH RAMADANI	1471002000000000	-	JL. JAMBI NO. 11	+	+	BUKIT RUSA	TANGKARANG SELATAN	RISAL RAFFY	[Edit] [Hapus]																																																																																																																		
3	13 NOVEMBER 2025	JUWITA HERNI	1471001000000000	00227232198	JL. KENKATI BATU GG. ITIHARDI NO. 15	+	+	SENAPELAN	KAMPUNG BARU	NURPENDY	[Edit] [Hapus]																																																																																																																		
4	13 NOVEMBER 2025	HANFAN PURDIN	1471001000000000	-	PERUM CENDRABASH BLOK J NO. 13	+	+	TUANGMANG	ARPUATH	NURPENDY	[Edit] [Hapus]																																																																																																																		
5	13 NOVEMBER 2025	ADITYA PRATAMA RAMADHAN S	1471001000000000	00228716790	JL. GARUDA GG. LANSANA	+	+	HARPOHIN DAMAI	TANGKARANG TENGAH	RISAL RAFFY	[Edit] [Hapus]																																																																																																																		
6	13 NOVEMBER 2025	M. ACHMED HAFIDZ NABILA	1471001000000000	-	JL. MANGGA GGL DELI NO. 61 A	+	+	SUKAJADI	KAMPUNG TENGAH	RISAL RAFFY	[Edit] [Hapus]																																																																																																																		
7	13 NOVEMBER 2025	AFFAN MUJIBURRAH SALIMAH	1471001000000000	-	JL. HOS KONRO KAHNOTO	+	+	PERKABARU KOTA	SUKABAMA	RISAL RAFFY	[Edit] [Hapus]																																																																																																																		
	Seluruh data ini dapat dilihat dan dipantau secara real-time oleh pimpinan, sehingga informasi mengenai jumlah warga yang terlayani dan jenis layanan yang diberikan dapat diketahui dengan cepat dan akurat. Setiap petugas pelayanan SLRT dapat melakukan input hasil pelayanan secara digital, sehingga data tersimpan lebih rapi, dapat ditelusuri, dan diperbarui dengan mudah. Koordinasi antarpetugas juga meningkat karena status pelayanan dapat dipantau secara langsung melalui dashboard sistem. Dengan																																																																																																																												

	adanya sistem ini, proses rekapitulasi dan pelaporan data menjadi lebih cepat, akurat, aman, serta mendukung peningkatan kinerja administrasi internal di lingkungan pelayanan SLRT. Selain itu, sistem yang dikembangkan memberikan kejelasan alur kerja dan meminimalkan risiko kehilangan atau ketidakteraturan berkas. Pimpinan dapat melihat perkembangan data secara langsung sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan berbasis bukti. Perubahan ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan inti sebelumnya, tetapi juga menciptakan mekanisme kerja yang berkelanjutan, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan pelayanan masyarakat.
--	--

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1. Individu (Penulis)

proses penyelesaian isu ini menjadi pengalaman berharga dalam memahami alur kerja administrasi internal serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola dan menata data secara digital. Penulis juga memperoleh keterampilan baru dalam memanfaatkan sistem berbasis web untuk mendukung pelaksanaan tugas, sekaligus memperkuat kemampuan koordinasi dan pemecahan masalah di lingkungan kerja.

2. Instansi

penerapan sistem rekap data internal berbasis web memberikan kemudahan yang sangat signifikan. Sebelumnya, proses rekap data belum tersedia dan hanya bergantung pada pengumpulan fotokopi KK dari petugas sebagai arsip sekaligus sumber data. Kondisi ini membuat data sulit direkap, tidak terstruktur, dan membutuhkan waktu lama ketika diperlukan untuk laporan. Dengan adanya sistem ini, proses rekap data menjadi lebih mudah karena seluruh informasi dapat dicatat dan dipantau secara terpusat. Data yang sebelumnya hanya berupa tumpukan berkas kini dapat direkap secara digital sehingga penyusunan laporan internal menjadi lebih cepat, rapi, dan efisien

3. Stakeholder

Manfaat bagi petugas SLRT dan pimpinan, terselesainya core isu ini memberikan dampak nyata pada kelancaran proses kerja. Sebelum adanya sistem, petugas hanya mengumpulkan fotokopi KK tanpa mekanisme rekap yang terstruktur sehingga sering mengalami kesulitan ketika harus menelusuri kembali data atau menyusun laporan perkembangan. Dengan hadirnya sistem rekap data internal berbasis web, pencatatan hasil pengumpulan KK dapat dilakukan secara digital sehingga proses kerja menjadi lebih teratur dan mudah dipantau. Petugas kini tidak

lagi bergantung pada tumpukan berkas fisik karena seluruh informasi tersimpan dalam sistem yang dapat diakses kapan saja. Hal ini mengurangi beban pencatatan manual, meminimalkan risiko kesalahan, serta memudahkan pemahaman terhadap jumlah data yang sudah maupun belum masuk. Bagi pimpinan, sistem ini mempermudah pemantauan progres pengumpulan data secara real-time sehingga proses evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dan berdasarkan data yang jelas. Dengan demikian, keberadaan sistem ini meningkatkan efektivitas koordinasi dan akuntabilitas pengelolaan data internal di pelayanan SLRT.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Rencana tindak lanjut setelah kegiatan aktualisasi dilaksanakan, yaitu:

Tabel 4.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket.
1	Melakukan Pengembangan terhadap sistem internal rekap data di dinas sosial kota pekanbaru berbasis web	Sistem rekap data internal SLRT yang semakin lengkap dan sesuai kebutuhan kerja	Dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan instansi	Penulis selaku Developer	Non - anggaran/ Internal	
2	Maintenance website internal rekap data di dinas sosial kota pekanbaru berbasis web	Sistem tetap berfungsi optimal, stabil, dan dapat digunakan dalam kegiatan rekap data harian	Dilakukan minimal 1 kali dalam 6–12 bulan	Penulis selaku Developer	Non - anggaran/ Internal	

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang Penulis lakukan di Pelayanan SLRT Dinas Sosial Kota Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang direncanakan telah berhasil dilaksanakan dengan waktu yang telah ditentukan. Penulis telah menyelesaikan laporan tepat waktu dan telah mengimplementasikan website yang dibuat di Pelayanan SLRT Dinas Sosial Kota Pekanbaru. Rekapitulasi nilai tersebut menjadi tolak ukur penulis untuk mengetahui keberhasilan gagasan pembuatan bahan ajar digital.

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

- a. Kegiatan ke-1: Penyusunan Desain Sistem Rekap Data Internal (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Akuntabel, Kompeten, Kolaboratif, Harmonis.

- b. Kegiatan ke-2: Pembuatan Sistem Rekap Data Internal (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Akuntabel dan Kompeten.

- c. Kegiatan ke-3: Pelatihan dan Uji Coba Penggunaan Sistem (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah

Akuntabel dan Kompeten.

- d. Kegiatan ke-4: Implementasi Sistem Rekap Data Pelayanan (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Akuntabel, Kompeten, dan Berorientasi Pelayanan.

- e. Kegiatan ke-5: Monitoring, Analisis, dan Pelaporan Data (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Akuntabel dan Kompeten.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan penyelesaian isu adalah dengan membangun sebuah website rekap data internal pelayanan SLRT pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru agar proses rekapitulasi data tidak lagi bergantung pada pengumpulan fotokopi KK dan dapat dikelola secara terpusat.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Isu

Setelah dilakukan kegiatan aktualisasi, diperoleh bahwa seluruh tahapan dari lima kegiatan yang direncanakan telah dilaksanakan dengan optimal. Hal ini dibuktikan dengan tersedianya sebuah website rekap data internal pelayanan SLRT yang dapat menghimpun data hasil pengumpulan berkas KK secara terpusat, dimana sebelumnya proses rekap data belum tersedia dan hanya

bergantung pada pengumpulan fotokopi KK sebagai arsip. Artinya, proses rekap data internal pada pelayanan SLRT kini menjadi lebih efektif, terstruktur, mudah ditelusuri, dan mendukung kelancaran administrasi di Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kegiatan aktualisasi, diperlukan adanya kerja sama dan arahan dari Kepala Sub Bagian umum atau atasan langsung serta petugas SLRT yang ditunjuk sebagai admin untuk mengelola sistem rekap data internal tersebut. Kerja sama ini dibutuhkan agar penggunaan sistem dapat berjalan konsisten serta memberikan ruang bagi masukan dan ide pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, sistem rekap data internal berbasis web yang digunakan untuk mencatat hasil pengumpulan berkas KK dapat terus diperbarui sesuai kebutuhan, memiliki fitur yang lebih relevan, dan tetap mendukung kelancaran administrasi di pelayanan SLRT Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Visi Misi Dinas Sosial Kota Pekanbaru. https://repository.uin-suska.ac.id/15639/9/9.%20BAB%20IV_2018187KOM.pdf

Sejarah Dinas Sosial Pekanbaru.
<https://dinsos.pekanbaru.go.id/profil/sejarah>. Diakses pada 28 September 2025.

Data Dokumentasi Tumpukan Fotocopy KK di Dinas Sosial Kota Pekanbaru.
2025

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Berakhlak. Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Manajemen ASN dan Smart ASN. Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

LAMPIRAN

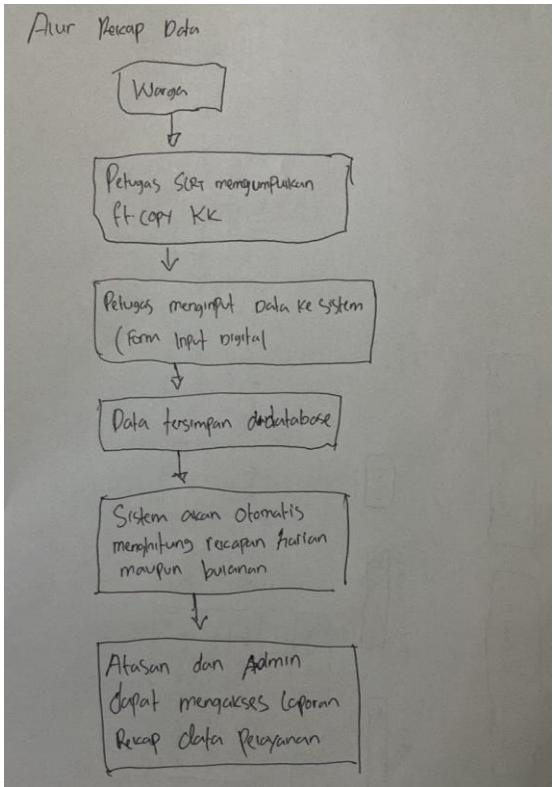
Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Penyusunan Desain Sistem Rekap Data Internal
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 - 10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Membuat rancangan alur kerja rekap data pelayanan 2. Menentukan format database, input, dan output data 3. Menyusun dokumen desain sistem sebagai acuan pengembangan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	a. Tahapan 1 Membuat rancangan alur kerja rekap data pelayanan Akuntabel (Cermat, Bertanggungjawab) Dalam kegiatan menyusun rancangan alur kerja rekap data pelayanan, penulis menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang dilakukan. Penulis memastikan setiap tahapan rancangan disusun secara cermat, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan agar alur kerja yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Penulis menggunakan pengetahuan dan kemampuan teknis yang dimiliki untuk memahami proses kerja manual yang ada, kemudian mengubahnya menjadi rancangan alur kerja digital yang lebih efisien. Sikap teliti dan analitis ditunjukkan dalam mengidentifikasi setiap proses agar hasil rancangan mudah diterapkan pada sistem digital. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Dalam menyusun rancangan, penulis bekerja sama dengan mentor dan petugas layanan SLRT lainnya untuk memperoleh masukan serta memastikan alur

	kerja yang dirancang sesuai dengan praktik kerja nyata. Sikap terbuka terhadap pendapat dan ide orang lain membantu menghasilkan rancangan yang lebih komprehensif dan realistis. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) Penulis menjaga komunikasi yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat selama proses penyusunan rancangan. Sikap saling menghargai dan menjaga suasana kerja yang kondusif membuat proses diskusi dan penyusunan berjalan lancar serta menghasilkan rancangan yang diterima dengan baik oleh semua pihak. b. Tahapan 2 Menentukan format database, input, dan output data Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Dalam menentukan format database, input, dan output data, penulis menunjukkan kemampuan teknis dengan memahami struktur dan kebutuhan data yang akan digunakan pada sistem digital. Penulis memastikan format yang dibuat mudah dipahami, efisien, serta mendukung proses rekap data secara otomatis dan akurat. Akuntabel (Cermat, Bertanggungjawab) Penulis bertanggung jawab terhadap ketepatan format data yang dirancang, memastikan seluruh komponen input dan output sesuai dengan kebutuhan sistem dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap keputusan yang diambil dalam penentuan format data dilakukan secara cermat dan transparan agar hasilnya valid serta bermanfaat bagi pengguna. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Penulis bekerja sama dengan mentor dan petugas layanan SLRT dalam menyusun format database,
--	---

	input, dan output data. Melalui diskusi dan pertukaran pendapat, penulis dapat menyesuaikan format agar mudah digunakan oleh petugas dan tetap memenuhi kebutuhan sistem digital. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) Penulis menjaga komunikasi yang baik selama proses penyusunan format data dengan seluruh pihak yang terlibat. Sikap saling menghargai pendapat dan menciptakan suasana kerja yang nyaman membantu proses penyusunan berjalan lancar serta menghasilkan format yang diterima bersama. c. Tahapan 3 Menyusun dokumen desain sistem sebagai acuan pengembangan Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Dalam menyusun dokumen desain sistem, penulis menunjukkan kemampuan dan ketelitian dalam menggabungkan hasil rancangan alur kerja serta format data menjadi dokumen yang utuh dan sistematis. Penulis memastikan isi dokumen mudah dipahami dan dapat dijadikan acuan bagi pengembang sistem digital. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis melaksanakan tugas penyusunan dokumen dengan penuh tanggung jawab, memastikan seluruh isi sesuai dengan hasil rancangan sebelumnya dan kebutuhan di lapangan. Setiap langkah dalam penyusunan dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk menjaga keakuratan dokumen desain sistem. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Penulis melibatkan mentor dan petugas layanan SLRT dalam proses penyusunan dokumen desain
--	--

	untuk memperoleh masukan yang relevan. Dengan kerja sama yang baik, dokumen yang dihasilkan menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat digunakan secara efektif dalam tahap pengembangan sistem. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) Penulis menjaga hubungan kerja yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen. Melalui komunikasi yang terbuka dan sikap saling menghargai, proses penyusunan berjalan lancar serta menghasilkan dokumen yang diterima dan dipahami oleh semua pihak terkait
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahapan 1 Membuat rancangan alur kerja rekap data pelayanan  <pre> graph TD A[Warga] --> B[Petugas Slat mengumpulkan ft copy KK] B --> C[Petugas menginput data ke sistem (form input digital)] C --> D[Data tersimpan di database] D --> E[Sistem akan otomatis menghitung rekapitan harian maupun bulanan] E --> F[Atasan dan Admin dapat mengakses laporan Rekap data Pelayanan] </pre> Gambar 1 Penulis membuat alur kerja rekap data layanan b. Tahapan 2 Menentukan format database, input, dan output data



Gambar 2 Penulis menemui Ibu Suci Yusmalia, S.STP dan petugas pelayanan SLRT untuk mendiskusikan format database, input, dan output data

Format Database, Input dan output data

No.	Nama field
1.	Id. recap, laporan
2.	Nama - lengkap
3.	NIK
4.	Relig
5.	Alamat
6.	Desa
7.	Jenis, penduduk
8.	Kecamatan
9.	Keurahan
10.	User
11.	Created-at
12.	Updated-at

Gambar 3 Penulis membuat rancangan format database

Form Input Recap Laporan

Nama lengkap	Desa
Nco. NIK	Jenis Penduduk
0116	
Number Handphone	
Alamat	
Kecamatan	
Keurahan	
Recap	Back

Gambar 4 Penulis membuat rancangan form input

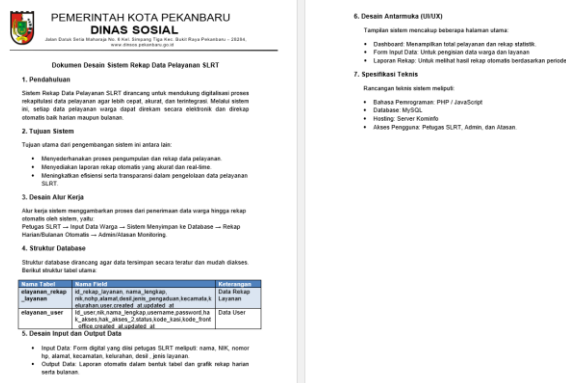
Hand-drawn input form for a patient record system. The form includes fields for patient name, date of birth, gender, and address. Below these fields is a table for medical history with columns for date, symptoms, and treatment. The table is pre-filled with data for two patients.

Tgl	Gejala	Obat
10/10/2020	Demam, batuk	Parasetamol
11/10/2020	Demam, batuk	Parasetamol

Gambar 5 Penulis membuat rancangan output sistem

c. Tahapan 3

Menyusun dokumen desain sistem sebagai acuan pengembangan



Gambar 6 dokumen desain sistem rekap data layanan

Deskripsi proses dan kualitas kegiatan

Tahap Kegiatan 1 Membuat rancangan alur kerja rekap data pelayanan.

Pada minggu ini, Penulis menyusun rancangan alur kerja rekap data pelayanan SLRT sebagai dasar pengembangan sistem digital. Kegiatan dimulai dengan meninjau proses manual yang selama ini dilakukan, yaitu pengumpulan fotokopi KK warga sebagai arsip dan bahan rekap pelayanan. Berdasarkan hasil identifikasi, Penulis kemudian merancang alur kerja versi digital yang mempermudah proses pencatatan dan rekap otomatis melalui sistem. Rancangan ini

	menggambarkan tahapan mulai dari penerimaan data warga hingga pembaruan rekap secara real-time di sistem digital. Kualitas produk : Tersusunnya rancangan visual alur kerja digital rekap data pelayanan SLRT sebagai acuan pengembangan sistem berbasis digital. Tahap Kegiatan 2 Menentukan format database, input, dan output data. Pada tahap ini, Penulis menentukan format database serta struktur input dan output data yang akan digunakan pada sistem digital rekap data pelayanan SLRT. Kegiatan diawali dengan mengidentifikasi jenis data yang dibutuhkan, seperti data warga, jenis layanan, dan desil. Selanjutnya, Penulis merancang format database terstruktur agar data dapat tersimpan rapi dan mudah diakses. Format input dirancang sederhana agar petugas mudah melakukan pengisian, sementara format output dibuat otomatis menampilkan hasil rekap harian dan bulanan. Kualitas Produk: Tersusunnya format database, input, dan output data sebagai kerangka dasar sistem digital rekap pelayanan SLRT. Tahap Kegiatan 3 Menyusun dokumen desain sistem sebagai acuan pengembangan. Pada tahap ini, Penulis menyusun dokumen desain sistem rekap data pelayanan SLRT yang akan menjadi panduan dalam membuat sistem digital. Kegiatan ini dilakukan dengan menggabungkan hasil rancangan dari tahap sebelumnya, yaitu alur kerja dan format data. Dalam dokumen ini dijelaskan bagaimana sistem akan bekerja — mulai dari proses input data oleh petugas, penyimpanan ke database, hingga hasil rekap otomatis yang bisa dilihat oleh admin. Selain itu, dokumen juga memuat contoh
--	--

	tampilan sistem dan struktur data yang akan digunakan. Kualitas Produk: Tersusunnya dokumen desain sistem rekap data pelayanan SLRT yang mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan sistem digital selanjutnya.
Konflik yang terjadi	Dalam pelaksanaan kegiatan penyusunan rancangan sistem rekap data pelayanan SLRT, Penulis menghadapi beberapa kendala dan perbedaan pendapat. Salah satunya muncul saat menentukan format data dan tampilan sistem. Sebagian petugas layanan SLRT menginginkan format input yang sederhana agar mudah digunakan saat melakukan pendataan warga, sementara dari sisi perancang sistem dibutuhkan format yang lebih lengkap supaya data dapat diolah lebih detail dan akurat. Untuk mengatasi hal tersebut, Penulis bersama mentor melakukan diskusi dan penyamaan persepsi dengan seluruh petugas layanan SLRT. Hasilnya disepakati bahwa format input akan dibuat sederhana namun tetap memuat data penting
Analisis Dampak	Tahap Kegiatan 1 Membuat rancangan alur kerja rekap data pelayanan 1. Akuntabel: Apabila penulis tidak menerapkan nilai akuntabel dalam menyusun rancangan alur kerja rekap data pelayanan, maka proses perancangan dapat dilakukan tanpa memperhatikan ketelitian dan tanggung jawab terhadap hasil yang dibuat. Hal ini dapat menyebabkan alur kerja yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan sebenarnya dan menimbulkan kesalahan pada saat sistem diimplementasikan 2. Kompeten : Apabila penulis tidak teliti dan kurang memahami prinsip perancangan sistem, maka rancangan alur kerja yang

	dihasilkan bisa mengandung kesalahan logika atau urutan proses yang tidak efisien. Hal ini dapat berdampak pada tidak berfungsinya sistem rekap data secara maksimal pada tahap pengembangan berikutnya. 3. Kolaboratif : Apabila penulis tidak melibatkan petugas layanan SLRT dan mentor dalam penyusunan rancangan, maka hasil rancangan berpotensi tidak sesuai dengan kondisi kerja di lapangan. Kurangnya koordinasi dan kerja sama dapat menyebabkan rancangan sulit dipahami dan tidak dapat diterapkan dengan baik oleh petugas. 4. Harmonis : Apabila penulis tidak menjaga hubungan baik dan komunikasi yang harmonis dengan rekan kerja maupun pihak terkait, maka proses penyusunan rancangan bisa menimbulkan kesalahpahaman dan perbedaan pendapat yang berlarut-larut. Akibatnya, penyusunan rancangan menjadi terhambat dan hasilnya tidak optimal. Tahap Kegiatan 2 Menentukan format database, input, dan output data 1. Akuntabel : Apabila penulis tidak bertanggung jawab dan teliti dalam menentukan format database, input, dan output data, maka struktur data yang dihasilkan bisa tidak konsisten dan menimbulkan kesalahan dalam penyimpanan maupun rekapitulasi data. Hal ini akan berdampak pada hasil rekap yang tidak akurat serta menurunkan kepercayaan terhadap sistem yang dikembangkan. 2. Kompeten : Apabila penulis tidak memahami prinsip dasar perancangan database dan logika sistem, maka format
--	--

	yang dibuat berpotensi menimbulkan duplikasi data atau kesalahan hubungan antar tabel. Hal ini akan mempersulit proses analisis data dan menghambat efisiensi sistem rekap digital. 3. Kolaboratif : Apabila penulis tidak berkoordinasi dengan petugas layanan SLRT dan pihak terkait dalam menentukan format data, maka kebutuhan pengguna lapangan mungkin tidak terpenuhi. Akibatnya, format input bisa menjadi terlalu rumit atau tidak sesuai dengan proses kerja harian petugas, sehingga sistem sulit digunakan secara efektif. 4. Harmonis : Apabila penulis tidak menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan rekan kerja dan pihak yang terlibat dalam penyusunan format data, maka dapat terjadi kesalahpahaman dan perbedaan pandangan yang menghambat proses perancangan. Kurangnya sikap saling menghargai dapat menciptakan suasana kerja yang tidak kondusif dan memperlambat penyelesaian kegiatan. Tahap Kegiatan 2 Menyusun dokumen desain sistem sebagai acuan pengembangan 1. Akuntabel : Apabila penulis tidak bertanggung jawab dalam menyusun dokumen desain sistem, maka isi dokumen dapat menjadi tidak sesuai dengan hasil rancangan sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam proses pengembangan sistem karena dokumen tidak menggambarkan kebutuhan dan alur kerja yang sebenarnya. 2. Kolaboratif : Apabila penulis tidak melibatkan mentor maupun petugas layanan SLRT dalam penyusunan dokumen desain, maka hasilnya berisiko tidak sesuai
--	---

	dengan kebutuhan pengguna. Kurangnya kerja sama dan komunikasi dapat menyebabkan desain sistem sulit diterapkan atau membutuhkan banyak perbaikan di kemudian hari. 3. Harmonis : Apabila penulis tidak menjaga hubungan baik dan komunikasi yang harmonis dengan pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen, maka dapat timbul kesalahpahaman dan perbedaan pandangan yang memperlambat proses penyusunan. Kondisi ini juga dapat menurunkan semangat kerja tim dan memengaruhi kualitas hasil. 4. Kompeten : Apabila penulis tidak memiliki pemahaman yang cukup dalam mendesain sistem, maka dokumen yang disusun dapat menjadi tidak sistematis dan sulit dipahami. Hal ini akan menyulitkan pihak pengembang dalam menerjemahkan rancangan menjadi sistem yang berfungsi dengan baik dan sesuai kebutuhan.
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Aggra Harjasena, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Sosial Kota Pekanbaru		
Tempat Aktualisasi		Dinas Sosial Kota Pekanbaru		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	10 Oktober 2025	Lakukan rekap data layanan secara rinci disertakan Nohp	Laporan Minggu ke -1	

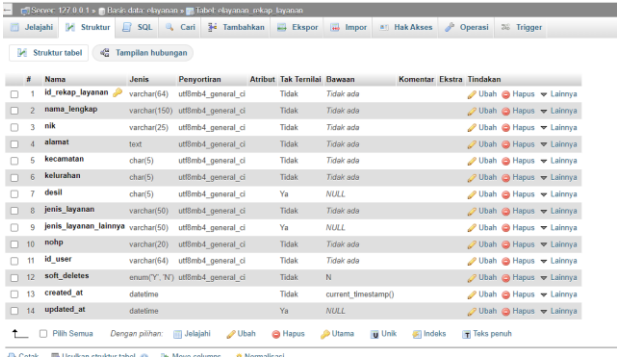
Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

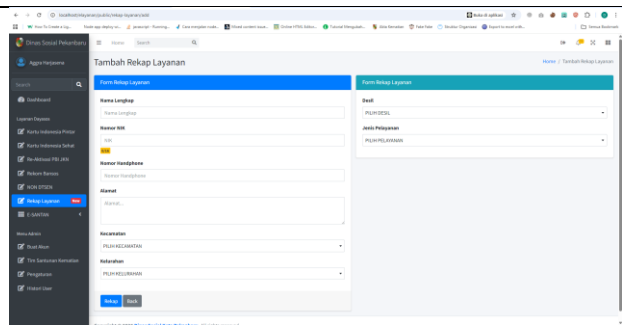
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Pembuatan Sistem Rekap Data Internal
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 - 17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Membuat struktur database sesuai desain yang telah disusun 2. Membuat interface input dan output data agar mudah digunakan petugas 3. Melakukan uji coba awal (testing) untuk memastikan sistem berjalan sesuai rancangan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	a. Tahapan 1 Membuat struktur database sesuai desain yang telah disusun Akuntabel Penulis telah menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menyusun struktur database sesuai dengan desain yang telah dirancang sebelumnya dan berdasarkan arahan dari mentor. Tabel data disusun dengan cermat untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan sistem. Dengan menerapkan prinsip akuntabilitas, hasil struktur database yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan serta menjadi dasar yang valid bagi tahap pengembangan selanjutnya. Kompeten Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis menerapkan kemampuan teknis dalam bidang pengelolaan data dan perancangan sistem. Penulis menyusun tabel berdasarkan hasil konsultasi dengan mentor untuk memastikan kesesuaian format dengan kebutuhan sistem rekap data pelayanan. Hasilnya, database yang dibangun sudah berfungsi dengan baik dan siap digunakan dalam tahap pembuatan interface. Adaptif Penulis bersikap terbuka terhadap masukan dan penyesuaian yang diberikan oleh mentor maupun

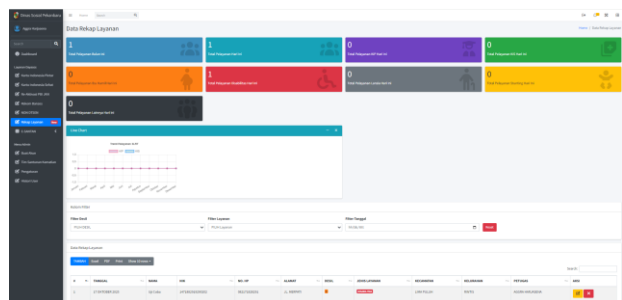
	petugas layanan SLRT. Ketika ditemukan kebutuhan tambahan pada struktur data, penulis melakukan perubahan dengan cepat agar database tetap relevan dengan kebutuhan sistem. Sikap adaptif ini membantu menjaga fleksibilitas sistem dan mempermudah pengembangan di tahap berikutnya. b. Tahapan 2 Membuat interface input dan output data agar mudah digunakan petugas Akuntabel Penulis telah melaksanakan pembuatan tampilan (interface) input dan output data dengan penuh tanggung jawab dan melibatkan mentor sebagai pengarah kegiatan. Penulis memastikan setiap komponen antarmuka disusun sesuai dengan rancangan sistem dan kebutuhan pengguna. Hasil pekerjaan disampaikan secara transparan kepada mentor untuk memperoleh masukan, sehingga interface yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan dari segi fungsi dan kegunaannya. Kompeten Dalam kegiatan ini, penulis menerapkan kemampuan teknis dalam membangun antarmuka sistem yang sederhana namun efektif. Penulis menyesuaikan desain tampilan berdasarkan hasil diskusi dengan mentor dan petugas layanan SLRT agar sistem mudah digunakan tanpa mengurangi fungsionalitasnya. Dengan penerapan kompetensi yang baik, interface sistem dapat berfungsi sesuai rancangan dan siap digunakan pada tahap uji coba. Berorientasi Pelayanan Penulis berfokus pada kemudahan dan kenyamanan pengguna, yaitu petugas layanan SLRT yang akan menggunakan sistem secara langsung. Selama proses perancangan, penulis menerima masukan dari petugas mengenai tampilan dan alur penggunaan, kemudian
--	--

	menyesuaikan desain agar lebih praktis dan mudah dipahami. Sikap berorientasi pelayanan ini menjadikan hasil interface lebih ramah pengguna serta mendukung peningkatan efisiensi kerja petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. c. Tahapan 3 Melakukan uji coba awal (testing) untuk memastikan sistem berjalan sesuai rancangan Akuntabel Penulis melaksanakan uji coba awal terhadap sistem rekap data pelayanan SLRT dengan penuh tanggung jawab untuk memastikan seluruh fitur berfungsi sesuai rancangan. Setiap hasil pengujian dicatat dengan teliti dan dilaporkan kepada mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan. Melalui penerapan nilai akuntabel, penulis memastikan sistem yang diuji dapat berjalan dengan baik sebelum digunakan oleh petugas layanan. Kompeten Dalam kegiatan ini, penulis menerapkan kemampuan teknis untuk melakukan proses pengujian fungsi utama sistem, meliputi input, penyimpanan, pembaruan, dan rekap data otomatis. Penulis memastikan tidak ada kesalahan logika atau error dalam proses sistem, serta melakukan perbaikan kecil ketika ditemukan kendala teknis. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem telah berfungsi sesuai desain dan siap digunakan pada tahap simulasi berikutnya. Adaptif Penulis bersikap terbuka terhadap hasil pengujian yang menunjukkan adanya bagian sistem yang perlu disesuaikan. Ketika ditemukan tampilan atau alur proses yang masih kurang efisien, penulis segera melakukan penyesuaian agar sistem menjadi lebih stabil dan mudah digunakan. Sikap
--	--

	adaptif ini memastikan sistem siap digunakan untuk pelatihan dan simulasi input data bersama petugas layanan pada tahap selanjutnya.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahapan 1 Membuat struktur database sesuai desain yang telah disusun  Gambar 7 Penulis membuat struktur database tabel rekap data layanan b. Tahapan 2 Membuat interface input dan output data agar mudah digunakan petugas  Gambar 8 Penulis melakukan diskusi bersama mentor dan petugas layanan SLRT untuk membahas penyempurnaan rancangan sistem rekap data pelayanan. Kegiatan ini bertujuan memastikan kesesuaian antara kebutuhan lapangan dengan fungsi sistem yang dikembangkan agar mudah digunakan oleh petugas dan output dari sistem rekap data layanan



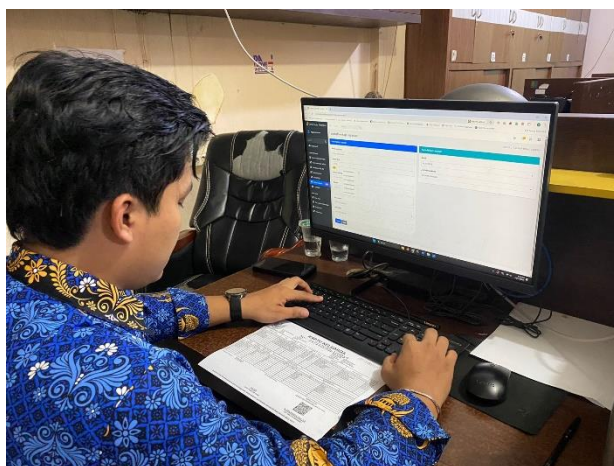
Gambar 9 Penulis membuat form input data warga dan jenis layanan yang dirancang agar petugas dapat memasukkan data pelayanan secara mudah dan langsung tersimpan ke dalam database sistem



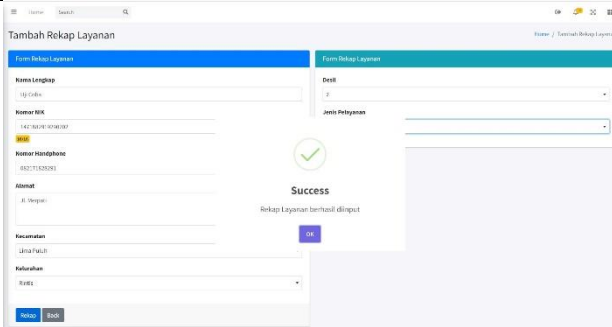
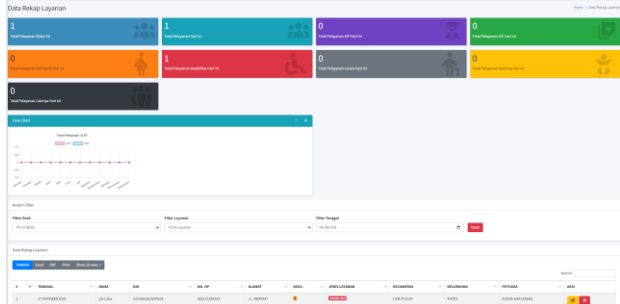
Gambar 10 Data yang telah diinput ke dalam sistem akan tersimpan otomatis di database dan ditampilkan dalam bentuk rekapitulasi serta grafik pada dashboard sesuai format input dan output yang telah ditentukan

c. Tahapan 3

Melakukan uji coba awal (testing) untuk memastikan sistem berjalan sesuai rancangan



Gambar 11 Penulis melakukan input data sebagai ujicoba awal ke sistem rekap data layanan

	 Gambar 12 saat melakukan ujicoba awal, penulis berhasil melakukan input rekap data  Gambar 13 setelah penulis melakukan uji coba input, data berhasil disimpan ke dalam database. Selain itu, seluruh perhitungan rekapitulasi seperti total pelayanan hari ini, total pelayanan bulan ini, serta kategori layanan ditampilkan secara otomatis melalui kalkulasi sistem
Deskripsi proses dan kualitas kegiatan	Tahap Kegiatan 1 Membuat struktur database sesuai desain yang telah disusun. Pada tahap ini, penulis telah menyusun struktur database berdasarkan desain yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan sebelumnya. Pembuatan struktur dilakukan menggunakan aplikasi phpMyAdmin dengan menyesuaikan format tabel dan kolom sesuai kebutuhan sistem rekap data pelayanan SLRT. Selama proses penyusunan, penulis memastikan setiap atribut data seperti id_rekap_layanan, nik, nama_lengkap, jenis_layanan, serta id_user terhubung dengan baik untuk mendukung proses rekap otomatis. Struktur database ini juga dirancang agar fleksibel terhadap perubahan kebutuhan data di masa mendatang. Hasil dari kegiatan ini berupa database yang telah

	terbentuk secara utuh dan siap digunakan untuk pengembangan tahap berikutnya, yaitu pembuatan tampilan input dan output data. Dengan tersusunnya struktur database, sistem memiliki fondasi penyimpanan data yang terorganisir, akurat, dan mudah diakses. Kualitas produk : Tersusunnya struktur database sistem rekap data pelayanan SLRT yang terdiri dari tabel utama elayanan_rekap_layanan dan tabel pengguna elayanan_user. Tahap Kegiatan 2 Membuat interface input dan output data agar mudah digunakan petugas. Pada tahap ini, penulis telah membangun tampilan antarmuka (interface) sistem rekap data pelayanan SLRT yang berfungsi untuk memudahkan proses input dan menampilkan hasil rekap data. Pembuatan interface dilakukan dengan merancang form input yang sederhana serta tabel output yang jelas, dilengkapi fitur filter seperti tanggal, jenis layanan, dan desil untuk mempercepat pencarian data. Dalam prosesnya, penulis berdiskusi dengan mentor dan petugas layanan SLRT untuk memastikan tampilan dan alur input sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Beberapa penyesuaian dilakukan berdasarkan masukan agar tampilan sistem mudah dipahami dan digunakan oleh petugas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa data yang diinput tersimpan otomatis ke dalam database, dan hasil rekap dapat langsung muncul di dashboard tanpa perlu pengolahan manual. Kualitas Produk: Tersusunnya antarmuka input dan output yang fungsional dan memudahkan petugas layanan SLRT melakukan input data, menampilkan rekap otomatis pada dashboard, serta dilengkapi fitur filter untuk kebutuhan pelaporan.
--	---

	Tahap Kegiatan 3 Melakukan uji coba awal (testing) untuk memastikan sistem berjalan sesuai rancangan Pada tahap ini, penulis telah melakukan uji coba awal (testing) terhadap sistem rekap data pelayanan SLRT untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai rancangan yang telah dibuat. Pengujian dilakukan secara internal oleh penulis dengan menggunakan data simulasi untuk menguji proses input, penyimpanan, pembaruan, dan rekap otomatis. Setiap hasil pengujian dicatat dan dievaluasi guna memastikan sistem bekerja stabil tanpa terjadi kesalahan dalam alur penyimpanan maupun perhitungan data. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem telah berjalan sesuai dengan desain, di mana data berhasil tersimpan di database dan hasil rekap muncul secara otomatis di dashboard tanpa proses manual tambahan. Kualitas Produk: Terlaksananya uji coba awal sistem rekap data pelayanan SLRT dengan hasil sistem berfungsi sesuai rancangan, seluruh data tersimpan dengan benar di database, serta tampilan rekap otomatis berjalan dengan baik pada dashboard sistem.
Konflik yang terjadi	Selama pelaksanaan uji coba awal, penulis menemukan kendala berupa kesalahan penulisan nama field pada struktur database yang menyebabkan sistem tidak dapat membaca atau menyimpan data dengan benar. Hal ini terjadi karena terdapat perbedaan penamaan antara field pada tabel database dan variabel yang digunakan dalam sistem. Untuk mengatasinya, penulis melakukan penyesuaian nama field di struktur database agar sesuai dengan konfigurasi sistem. Setelah dilakukan koreksi dan pengujian ulang, proses input dan rekap data berjalan normal serta seluruh data tersimpan dengan benar di database.
Analisis Dampak	Tahap Kegiatan 1 Membuat struktur database

	sesuai desain yang telah disusun 1. Akuntabel: Apabila penulis tidak menerapkan sikap akuntabel dalam penyusunan struktur database, maka hasil yang dibuat dapat menimbulkan kesalahan dalam penyimpanan dan relasi antar data. Tanpa tanggung jawab dan ketelitian, struktur database berpotensi tidak sesuai dengan rancangan yang telah disetujui dan dapat mengakibatkan sistem gagal membaca atau menyimpan data dengan benar. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan mentor serta menghambat kelancaran tahap pengembangan sistem berikutnya. 2. Kompeten : Apabila penulis tidak menggunakan kemampuan teknis secara optimal, maka proses penyusunan struktur database dapat menghasilkan rancangan yang tidak efisien dan sulit dikembangkan. Kurangnya pemahaman terhadap logika relasi data dan tipe data dapat menyebabkan kesalahan sistem pada tahap pengujian nanti. Akibatnya, sistem rekap data pelayanan tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan memerlukan waktu tambahan untuk perbaikan. 3. Kolaboratif : Apabila penulis tidak bersikap adaptif terhadap perubahan kebutuhan dan masukan dari mentor, maka struktur database yang dibuat bisa menjadi kaku dan tidak sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Hal ini dapat menghambat proses pengembangan sistem digital yang seharusnya fleksibel terhadap pembaruan data dan kebutuhan pengguna. Sikap yang tidak terbuka terhadap penyesuaian juga dapat mengurangi efektivitas hasil akhir sistem yang dibangun.
--	---

	Tahap Kegiatan 2 Membuat interface input dan output data agar mudah digunakan petugas 1. Akuntabel : Apabila penulis tidak menerapkan nilai akuntabel dalam pembuatan interface sistem, maka hasil tampilan yang dibuat dapat menimbulkan kebingungan bagi pengguna karena tidak sesuai dengan rancangan dan kebutuhan yang telah disepakati. Kurangnya tanggung jawab dalam memastikan fungsi dan keterpaduan tampilan dapat menyebabkan data yang diinput tidak tersimpan dengan benar atau tidak terbaca oleh sistem secara optimal. 2. Kompeten : Apabila penulis tidak menggunakan kemampuan teknis secara maksimal dalam merancang interface, maka hasil tampilan sistem dapat menjadi kurang fungsional dan tidak efisien. Kesalahan dalam penerapan logika pemrograman atau tata letak elemen input dapat menghambat pengguna dalam mengoperasikan sistem, sehingga tujuan utama digitalisasi rekap data tidak tercapai dengan baik. 3. Berorientasi Pelayanan: Apabila penulis tidak memiliki orientasi pelayanan dalam merancang interface, maka tampilan sistem yang dihasilkan mungkin tidak mudah digunakan oleh petugas layanan SLRT. Kurangnya perhatian terhadap kemudahan dan kenyamanan pengguna akan berdampak pada lambatnya proses input data dan menurunkan efektivitas pelayanan. Sebaliknya, penerapan orientasi pelayanan menjadikan sistem lebih ramah pengguna, efisien, dan mendukung peningkatan kinerja petugas di lapangan..
--	--

	Tahap Kegiatan 3 Melakukan uji coba awal (testing) untuk memastikan sistem berjalan sesuai rancangan 1. Akuntabel : Apabila penulis tidak menerapkan nilai akuntabel dalam melakukan uji coba awal secara mandiri, maka hasil pengujian sistem dapat menjadi tidak akurat dan sulit dipertanggungjawabkan. Kurangnya ketelitian dalam memeriksa fungsi sistem dapat menyebabkan kesalahan tidak terdeteksi sejak dini dan menimbulkan kendala pada tahap implementasi berikutnya. Dengan menerapkan sikap akuntabel, penulis memastikan seluruh proses pengujian terdokumentasi dengan baik dan hasilnya dapat dipercaya. 2. Kompeten : Apabila penulis tidak menguasai kemampuan teknis dalam melakukan pengujian sistem, maka fungsi dasar seperti input, penyimpanan, pembaruan, dan rekap otomatis dapat berjalan tidak sesuai dengan rancangan. Kurangnya penguasaan teknis akan memperlambat proses penyempurnaan sistem dan dapat menimbulkan kesalahan data. Dengan menerapkan nilai kompeten, penulis mampu melaksanakan uji coba secara efektif untuk memastikan sistem berfungsi optimal. 3. Adaptif : Apabila penulis tidak bersikap adaptif terhadap hasil pengujian, maka kekurangan atau kesalahan pada sistem tidak akan segera diperbaiki. Ketidakterbukaan terhadap penyesuaian dapat menyebabkan sistem tetap memiliki bug dan tidak siap untuk digunakan pada tahap berikutnya. Dengan bersikap adaptif, penulis dapat segera menyesuaikan
--	---

	struktur database maupun logika sistem berdasarkan hasil pengujian mandiri yang diperoleh.
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Aggra Harjasena, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Sosial Kota Pekanbaru		
Tempat Aktualisasi		Dinas Sosial Kota Pekanbaru		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	16 Oktober 2025	Sesuaikan nama field di database	Laporan Minggu ke -2	

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Pelatihan dan Uji Coba Penggunaan Sistem
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 - 24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Menyelenggarakan pelatihan dasar kepada petugas terkait cara penggunaan sistem 2. Melakukan simulasi input data untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik 3. Mengevaluasi hasil uji coba dan memperbaiki kekurangan sistem
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	a. Tahapan 1 Menyelenggarakan pelatihan dasar kepada petugas terkait cara penggunaan sistem Akuntabel Dalam kegiatan menyelenggarakan pelatihan dasar penggunaan sistem, Penulis melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan integritas tinggi. Pelatihan dilakukan secara langsung di ruangan kerja Penulis dengan mengundang petugas pelayanan SLRT untuk mempraktikkan penggunaan sistem yang telah dibuat. Penulis memastikan seluruh tahapan pelatihan mulai dari penjelasan fungsi menu hingga simulasi penggunaan berjalan transparan, sesuai prosedur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap informasi yang disampaikan berdasarkan panduan teknis sistem yang dikembangkan, sehingga hasil pelatihan menjadi valid dan sesuai kebutuhan instansi. Kompeten Penulis menunjukkan kemampuan teknis dan pemahaman mendalam terhadap sistem yang dibuat dengan memberikan penjelasan langsung kepada para petugas. Selama pelatihan berlangsung, Penulis memberikan contoh nyata cara penginputan data, pengelolaan menu, serta langkah-langkah penyimpanan dan pelaporan dalam sistem. Penulis juga memberikan

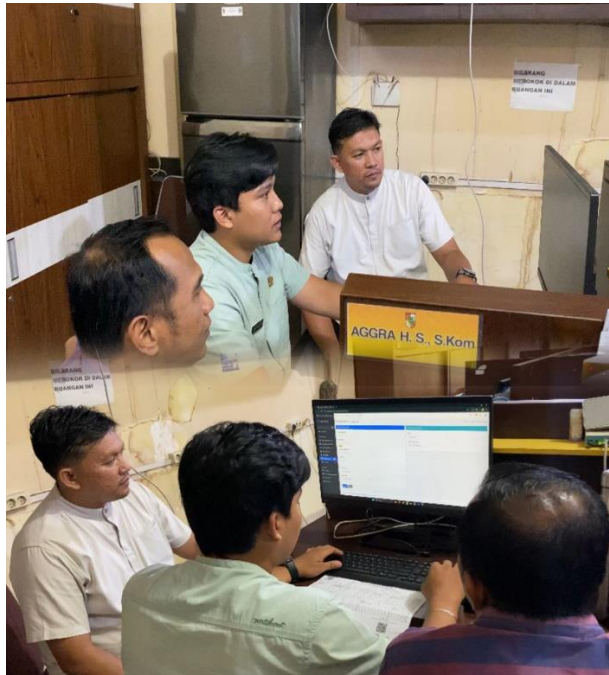
	kesempatan kepada setiap peserta untuk mencoba langsung agar memahami proses kerja sistem secara mandiri. Pendekatan ini mencerminkan kemampuan Penulis dalam mengajarkan penggunaan sistem secara efektif, efisien, dan aplikatif. Berorientasi Pelayanan Dalam pelaksanaan pelatihan dasar ini, Penulis menekankan pentingnya kemudahan dan kecepatan pelayanan kepada masyarakat melalui pemanfaatan sistem digital. Penulis dengan sabar membimbing petugas pelayanan SLRT dalam memahami fitur-fitur utama yang mendukung kelancaran pekerjaan mereka sehari-hari. Setiap kendala atau pertanyaan dari peserta ditanggapi dengan komunikatif dan solutif agar mereka dapat menggunakan sistem dengan percaya diri. Kegiatan ini merupakan wujud nyata komitmen Penulis untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi. b. Tahapan 2 Melakukan simulasi input data untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik Akuntabel Dalam kegiatan melakukan simulasi input data, Penulis melaksanakan setiap langkah secara bertanggung jawab dan transparan untuk memastikan sistem yang dibuat berfungsi sesuai dengan rancangan. Selama simulasi berlangsung, Penulis mencatat setiap hasil uji coba, termasuk proses input, penyimpanan, dan tampilan data pada sistem, agar dapat dievaluasi dan dipertanggungjawabkan apabila ditemukan kesalahan atau kendala teknis. Sikap teliti dan jujur dalam setiap proses pengujian menjadi wujud nyata nilai akuntabilitas, guna menjamin bahwa sistem yang dikembangkan dapat digunakan secara optimal oleh petugas pelayanan.
--	---

	Kompeten Penulis menunjukkan kemampuan teknis dan profesionalitas dengan melakukan simulasi input data secara langsung menggunakan data uji. Dalam kegiatan ini, Penulis memastikan setiap fitur dan fungsi sistem berjalan dengan baik, seperti proses login, pengisian formulir, serta penyimpanan dan pemanggilan data. Ketika ditemukan kesalahan atau bug, Penulis segera melakukan analisis dan perbaikan untuk meningkatkan performa sistem. Langkah ini mencerminkan penerapan kompetensi teknis yang kuat serta kemampuan problem solving dalam memastikan sistem siap digunakan dalam operasional pelayanan. Adaptif Selama pelaksanaan simulasi, Penulis bersikap tanggap terhadap berbagai situasi yang muncul selama pengujian sistem. Ketika ditemukan kendala seperti error pada proses input atau perbedaan tampilan data, Penulis dengan cepat menyesuaikan langkah perbaikan dan menyesuaikan kode atau konfigurasi sistem agar sesuai kebutuhan pengguna. Fleksibilitas dalam menghadapi perubahan serta kemampuan menyesuaikan solusi dengan kondisi di lapangan menunjukkan penerapan nilai adaptif dalam bekerja secara dinamis dan responsif terhadap tantangan teknis yang dihadapi. c. Tahapan 3 Mengevaluasi hasil uji coba dan memperbaiki kekurangan sistem Akuntabel Dalam kegiatan mengevaluasi hasil uji coba sistem, Penulis menunjukkan sikap tanggung jawab dan integritas dengan menelaah seluruh hasil simulasi yang telah dilakukan secara objektif. Setiap temuan, baik berupa kesalahan input, tampilan yang tidak sesuai, maupun fitur yang belum optimal, dicatat
--	---

	secara sistematis untuk menjadi dasar perbaikan. Penulis memastikan bahwa proses evaluasi dilakukan secara transparan dan setiap tindakan perbaikan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai akuntabel tercermin dari kesungguhan Penulis dalam memastikan sistem yang dikembangkan benar-benar layak digunakan dan sesuai dengan kebutuhan pelayanan. Kompeten Penulis menerapkan kemampuan teknis dan pemahaman mendalam terhadap struktur sistem dalam melakukan evaluasi dan perbaikan. Setiap hasil uji coba ditelaah dengan cermat untuk menemukan penyebab masalah, baik dari sisi logika program, tampilan antarmuka, maupun alur data. Penulis kemudian melakukan penyesuaian dan optimalisasi agar sistem menjadi lebih stabil, cepat, dan mudah digunakan. Kemampuan dalam menganalisis error, menelusuri bug, serta memperbaiki fungsi menunjukkan kompetensi profesional Penulis dalam mengelola sistem berbasis teknologi informasi secara efektif. Adaptif Dalam proses perbaikan, Penulis bersikap terbuka terhadap berbagai masukan dan hasil uji coba yang diperoleh, baik dari pengguna maupun mentor. Setiap perubahan atau penyesuaian sistem dilakukan secara fleksibel sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lapangan. Penulis juga melakukan pengujian ulang setelah perbaikan untuk memastikan sistem benar-benar berfungsi optimal. Kemampuan menyesuaikan diri dengan dinamika dan hasil evaluasi menunjukkan penerapan nilai adaptif, di mana Penulis tanggap terhadap perubahan dan mampu menyesuaikan solusi secara cepat demi peningkatan kualitas sistem yang dikembangkan.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik	a. Tahapan 1 Menyelenggarakan pelatihan dasar kepada

kegiatan/evidence

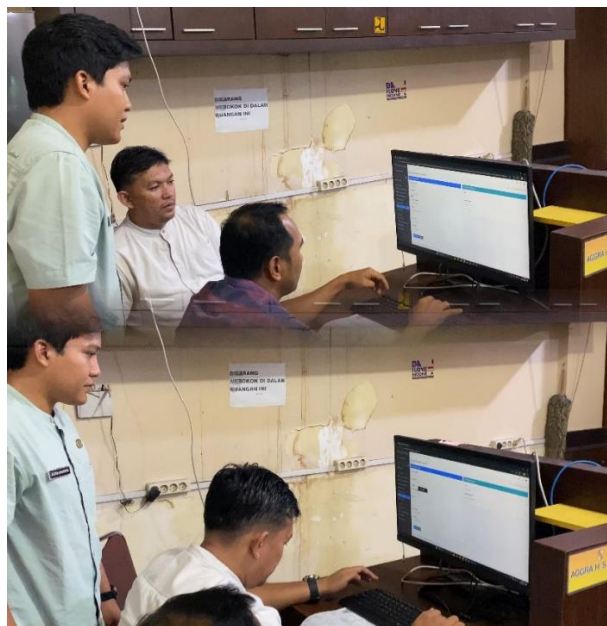
petugas terkait cara penggunaan sistem



Gambar 14 Penulis memberikan pelatihan dasar penggunaan sistem kepada petugas pelayanan SLRT Bapak Nurpendy dan Bapak Faisal Rafif untuk memastikan mereka memahami cara pengoperasian sistem dengan baik.

b. Tahapan 2

Melakukan simulasi input data untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik



Gambar 15 Petugas pelayanan SLRT melakukan simulasi input data dengan pendampingan langsung dari penulis untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan sesuai fungsinya.

c. Tahapan 3

Mengevaluasi hasil uji coba dan memperbaiki kekurangan sistem

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS SOSIAL
Jalan Darul Setia Mahareja No. 6 Kel. Simpang Tiga Kiri, Bukit Raya Pekanbaru – 28254,
www.dinasos.pekanbaru.go.id

CATATAN HASIL PELATIHAN SISTEM REKAP DATA PELAYANAN SLRT

Hari / Tanggal : Rabu, 15 Oktober 2025
Tempat : Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru
Kegiatan : Pelatihan dasar penggunaan sistem rekap data pelayanan SLRT
Pelaksana : Aggra Harjasena, S.Kom

Peserta:

- Suci Yasmalla, S.STP : Mentor
- Nurpendy : Petugas Layanan SLRT
- Faisal Raffi : Petugas Layanan SLRT

Ringkasan Kegiatan:

Pelatihan dilakukan secara langsung dengan membuka website sistem rekap data pelayanan SLRT yang telah dikembangkan oleh penulis. Kegiatan meliputi demonstrasi cara login, input data pelayanan, serta menampilkan hasil rekap pada dashboard. Peserta juga diberikan kesempatan untuk mencoba sistem secara mandiri untuk memastikan fungsi berjalan dengan baik.

Hasil Pelatihan:

- Pelatihan berjalan lancar dan interaktif.
- Petugas mampu melakukan input dan melihat hasil rekap data secara mandiri.
- Tidak ditemukan kendala besar selama pelatihan.
- Terdapat saran agar tampilan tombol dan label menu dibuat lebih jelas untuk memudahkan pengguna.

Kesimpulan:

Kegiatan pelatihan dasar penggunaan sistem rekap data pelayanan SLRT telah terlaksana dengan baik. Peserta memahami alur kerja sistem dan siap menggunakannya dalam pelaksanaan pelayanan.

Pekanbaru 18 Oktober 2025
Mengetahui,
Mentor

Penulis
Aggra Harjasena, S.Kom
NIP. 19960714 202504 1 001

Suci Yasmalla, S.STP
NIP. 19900726 201010 2 002

Gambar 16 Penulis membuat catatan hasil pelatihan input data dan hasilnya petugas pelayanan memahami alur kerja sistem dan siap menggunakannya dalam pelaksanaan pelayanan

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS SOSIAL
Jalan Darul Setia Mahareja No. 6 Kel. Simpang Tiga Kiri, Bukit Raya Pekanbaru – 28254,
www.dinasos.pekanbaru.go.id

CATATAN HASIL SIMULASI INPUT DATA SISTEM REKAP PELAYANAN SLRT

Hari / Tanggal : Jumat, 18 Oktober 2025
Tempat : Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru
Kegiatan : Evaluasi hasil uji coba sistem rekap data pelayanan SLRT
Pelaksana : Nurpendy dan Faisal Raffi

Peserta:

- Suci Yasmalla, S.STP : Mentor
- Nurpendy : Petugas Layanan SLRT
- Faisal Raffi : Petugas Layanan SLRT
- Aggra Harjasena, S.Kom : Pengembang Sistem

Tujuan:

Melakukan simulasi input data untuk memastikan sistem rekap pelayanan SLRT berfungsi dengan baik, meliputi proses input, penyimpanan, pembaruan, dan penampilan data pada dashboard.

Hasil Simulasi:

No	Langkah Simulasi	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Yang Diperoleh	Keterangan
1	Input data warga baru	Data tersimpan di database	Berhasil ✓	Sesuai
2	Cek hasil rekap otomatis	Data tampilkan di dashboard	Berhasil ✓	Sesuai
3	Edit data yang sudah ada	Data berubah sesuai pembaruan	Berhasil ✓	Sesuai
4	Hapus data	Data terhapus dari sistem	Berhasil ✓	Sesuai

Pekanbaru 18 Oktober 2025
Mengetahui,
Mentor

Penulis
Aggra Harjasena, S.Kom
NIP. 19960714 202504 1 001

Suci Yasmalla, S.STP
NIP. 19900726 201010 2 002

Gambar 17 Penulis membuat catatan hasil simulasi input data sistem rekap data pelayanan SLRT dan hasilnya berhasil dan sesuai dengan rancangan

	 Gambar 18 Penulis melaporkan hasil catatan pelatihan dan berita acara hasil evaluasi sistem rekap data pelayanan SLRT kepada Ibuk Suci Yusmalia, S.STP selaku mentor
Deskripsi proses dan kualitas kegiatan	Tahap Kegiatan 1 Menyelenggarakan pelatihan dasar kepada petugas terkait cara penggunaan sistem. Pada tanggal 24 Oktober 2025, penulis melaksanakan pelatihan dasar penggunaan sistem rekap data pelayanan SLRT kepada dua orang petugas layanan. Pelatihan dilakukan secara langsung dengan cara penulis mendemonstrasikan langkah-langkah penggunaan sistem yang meliputi proses login, input data, penyimpanan, serta tampilan hasil rekap di dashboard. Petugas mengikuti kegiatan dengan memperhatikan setiap penjelasan dan mencoba langsung penggunaan sistem. Melalui kegiatan ini, petugas diharapkan mampu memahami fungsi utama sistem dan dapat mengoperasikannya secara mandiri untuk mendukung pelaksanaan pelayanan SLRT. Kualitas Produk: Terlaksananya pelatihan dasar penggunaan sistem rekap data pelayanan SLRT dengan hasil petugas mampu memahami alur kerja sistem, melakukan input data, serta menampilkan hasil rekap pelayanan dengan benar. Tahap Kegiatan 2 Melakukan simulasi input data untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik.

	Pada tanggal 24 Oktober 2025, penulis melaksanakan simulasi input data sistem rekap pelayanan SLRT bersama petugas layanan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai rancangan. Simulasi dilakukan oleh petugas pelayanan, dengan pendampingan langsung dari penulis sebagai pengembang sistem. Petugas melakukan proses input data, penyimpanan, dan pengecekan hasil rekap otomatis pada dashboard. Selama kegiatan berlangsung, sistem berjalan dengan baik tanpa ditemukan kendala pada proses input maupun tampilan data. Kualitas Produk: Terlaksananya simulasi input data sistem rekap pelayanan SLRT dengan hasil sistem berfungsi sesuai rancangan, mampu menyimpan dan menampilkan data secara otomatis tanpa error, serta petugas mampu mengoperasikan sistem dengan baik. Tahap Kegiatan 3 Mengevaluasi hasil uji coba dan memperbaiki kekurangan sistem Pada tanggal 24 Oktober 2025, penulis melaksanakan evaluasi hasil uji coba sistem rekap data pelayanan SLRT bersama mentor dan petugas layanan. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan simulasi input data untuk meninjau kembali hasil pengujian serta memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai rancangan. Berdasarkan hasil evaluasi, tidak ditemukan kendala atau kesalahan fungsi sistem. Seluruh proses input, penyimpanan, dan rekap otomatis berjalan dengan baik. Penulis bersama mentor dan petugas juga menyimpulkan bahwa sistem sudah siap digunakan dalam kegiatan pelayanan SLRT secara digital.
--	---

	Kualitas Produk: Terlaksananya evaluasi hasil uji coba sistem rekap data pelayanan SLRT dengan hasil sistem dinyatakan berfungsi normal tanpa kendala, serta siap diterapkan sebagai alat bantu digital dalam proses rekap pelayanan.
Konflik yang terjadi	Pada tahap kegiatan ini, penulis menghadapi kendala dalam mengatur waktu pelaksanaan pelatihan dan simulasi sistem, karena padatnya kegiatan pelayanan di kantor pada minggu yang sama. Beberapa petugas sulit menyesuaikan jadwal untuk mengikuti pelatihan secara bersamaan. Namun, melalui koordinasi dan penyesuaian waktu bersama mentor, kegiatan tetap dapat terlaksana dengan baik tanpa mengganggu tugas pelayanan lainnya.
Analisis Dampak	Tahap Kegiatan 1 Menyelenggarakan pelatihan dasar kepada petugas terkait cara penggunaan sistem 1. Akuntabel: Apabila penulis tidak menerapkan nilai akuntabel dalam pelaksanaan pelatihan, maka kegiatan dapat berlangsung tanpa arah dan hasilnya sulit dipertanggungjawabkan. Petugas mungkin tidak memperoleh pemahaman yang jelas mengenai penggunaan sistem. Dengan menerapkan nilai akuntabel, penulis memastikan pelatihan dilaksanakan secara tertib, sesuai rencana, dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan sebagai bagian dari peningkatan kompetensi petugas layanan SLRT. 2. Kompeten : Apabila penulis tidak menerapkan nilai kompeten, maka proses pelatihan dapat berlangsung kurang efektif karena penjelasan teknis sistem tidak tersampaikan dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan petugas kesulitan mengoperasikan sistem. Dengan menerapkan nilai kompeten, penulis

	mampu menyampaikan pelatihan dengan jelas, mendemonstrasikan cara penggunaan sistem secara benar, serta memastikan peserta memahami langkah-langkah utama pengoperasian sistem.. 3. Berorientasi Pelayanan : Apabila penulis tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka pelatihan dapat dilakukan tanpa memperhatikan kebutuhan dan kenyamanan peserta. Petugas mungkin merasa pelatihan tidak relevan dengan tugas mereka sehari-hari. Dengan menerapkan nilai berorientasi pelayanan, penulis memberikan pelatihan dengan pendekatan yang mudah dipahami, responsif terhadap pertanyaan petugas, dan berfokus pada peningkatan kemampuan mereka dalam memberikan pelayanan yang lebih cepat dan akurat melalui sistem digital.. Tahap Kegiatan 2 Melakukan simulasi input data untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik 1. Akuntabel : Apabila penulis tidak menerapkan nilai akuntabel dalam pelaksanaan simulasi input data, maka hasil uji coba sistem dapat menjadi tidak terukur dan sulit dipertanggungjawabkan. Proses input atau hasil rekap mungkin tidak terdokumentasi dengan baik. Dengan menerapkan nilai akuntabel, penulis memastikan setiap langkah simulasi dicatat secara sistematis, sehingga hasil pengujian dapat digunakan sebagai dasar validasi bahwa sistem berfungsi dengan benar. 2. Kompeten : Apabila penulis tidak menerapkan nilai kompeten, maka simulasi input data dapat menghasilkan kesalahan dalam pengujian fungsi sistem. Data yang
--	---

	dimasukkan mungkin tidak sesuai format, sehingga sistem tidak menampilkan hasil yang akurat. Dengan menerapkan nilai kompeten, penulis mampu memberikan pendampingan teknis kepada petugas dalam proses simulasi, memastikan data diinput dengan benar, dan menilai keakuratan hasil rekap yang dihasilkan sistem. 3. Adaptif : Apabila penulis tidak bersikap adaptif selama proses simulasi, maka kemungkinan adanya kesalahan kecil atau kebutuhan penyesuaian sistem tidak akan segera teridentifikasi. Hal ini dapat menyebabkan sistem kurang optimal saat digunakan secara penuh. Dengan menerapkan nilai adaptif, penulis mampu menyesuaikan proses simulasi berdasarkan hasil pengujian, menerima masukan dari petugas, dan memperbaiki elemen sistem yang diperlukan agar lebih sesuai dengan kondisi lapangan. Tahap Kegiatan 3 Mengevaluasi hasil uji coba dan memperbaiki kekurangan sistem 1. Akuntabel : Apabila penulis tidak menerapkan nilai akuntabel dalam pelaksanaan evaluasi sistem, maka hasil uji coba tidak akan terdokumentasi dengan baik dan proses perbaikan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat menyebabkan ketidak konsistenan antara hasil pengujian dengan implementasi sistem. Dengan menerapkan nilai akuntabel, penulis memastikan setiap hasil evaluasi dicatat dengan jelas, serta menindaklanjuti temuan dengan langkah perbaikan yang tepat dan transparan. 2. Kompeten : Apabila penulis tidak
--	--

	menerapkan nilai kompeten, maka proses evaluasi dan perbaikan sistem dapat dilakukan secara tidak tepat atau tidak menyeluruh. Kesalahan kecil bisa terlewat dan berpotensi menimbulkan gangguan saat sistem digunakan. Dengan menerapkan nilai kompeten, penulis mampu menganalisis hasil uji coba dengan cermat, mengidentifikasi penyebab masalah (jika ada), serta memastikan sistem bekerja optimal dan sesuai dengan rancangan yang telah disusun. 3. Adaptif : Apabila penulis tidak bersikap adaptif terhadap hasil evaluasi, maka sistem tidak akan mengalami peningkatan kualitas atau penyempurnaan. Kurangnya keterbukaan terhadap masukan dari mentor maupun pengguna dapat menghambat pengembangan sistem ke arah yang lebih baik. Dengan menerapkan nilai adaptif, penulis siap menyesuaikan rancangan sistem berdasarkan hasil uji coba, memperbaiki bagian yang perlu disempurnakan, dan memastikan sistem tetap relevan dengan kebutuhan pelayanan SLRT.
--	---

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Aggra Harjasena, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Sosial Kota Pekanbaru		
Tempat Aktualisasi		Dinas Sosial Kota Pekanbaru		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	24 Oktober 2025	-	Laporan Minggu ke -3	

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

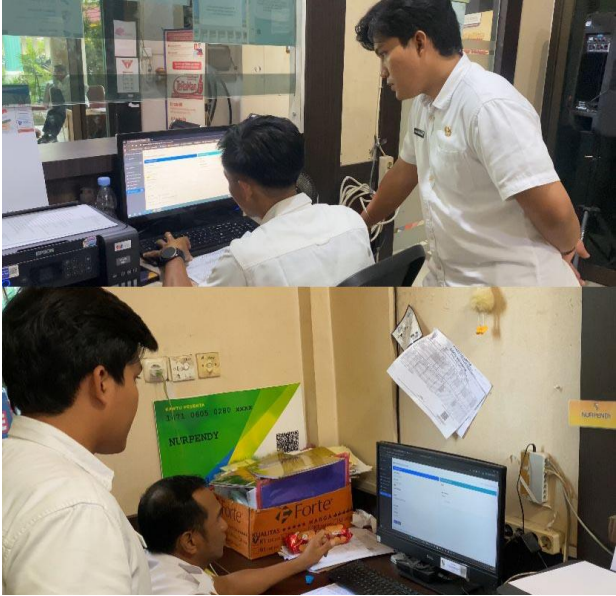
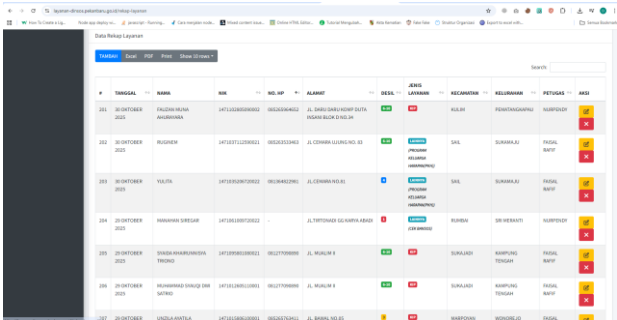
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 4	Implementasi Sistem Rekap Data Pelayanan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 - 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Mengintegrasikan sistem ke dalam proses pelayanan SLRT sehari-hari 2. Melakukan pencatatan data pelayanan secara digital menggunakan sistem 3. Mengawasi jalannya implementasi agar sesuai dengan prosedur
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	a. Tahapan 1 Mengintegrasikan sistem ke dalam proses pelayanan SLRT sehari-hari Akuntabel Dalam kegiatan mengintegrasikan sistem ke dalam proses pelayanan SLRT sehari-hari, Penulis melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan integritas. Penulis memastikan bahwa sistem yang dikembangkan telah melewati tahap uji coba dan siap diterapkan dalam kegiatan operasional. Proses integrasi dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, meliputi penyesuaian alur kerja pelayanan, pendampingan petugas dalam penggunaan sistem, serta pemantauan hasil penerapan di lapangan. Sikap akuntabel ini ditunjukkan melalui ketelitian dan komitmen Penulis dalam menjamin keandalan sistem untuk mendukung peningkatan efisiensi pelayanan. Kompeten Penulis menunjukkan kemampuan teknis dan profesional dengan secara langsung membimbing petugas pelayanan SLRT dalam mengoperasikan sistem yang telah dikembangkan. Proses integrasi dilakukan melalui demonstrasi dan praktik langsung, di mana Penulis memperlihatkan fungsi utama sistem seperti cara input data, pengelolaan laporan,

	dan pemanfaatan menu rekapitulasi. Pendampingan dilakukan sampai petugas benar-benar memahami alur kerja sistem. Hal ini mencerminkan kompetensi Penulis dalam mentransfer pengetahuan secara efektif melalui pendekatan praktik langsung, tanpa memerlukan panduan tertulis. Berorientasi Pelayanan Dalam pelaksanaan integrasi sistem, Penulis menempatkan kepuasan dan kemudahan pengguna sebagai prioritas utama. Dengan membimbing secara langsung, Penulis memastikan petugas pelayanan SLRT mampu menggunakan sistem secara mandiri untuk mempercepat proses administrasi dan meningkatkan ketepatan rekap data. Kegiatan ini menjadi wujud nyata penerapan nilai berorientasi pelayanan, karena sistem yang diterapkan membantu petugas memberikan pelayanan yang lebih cepat, efisien, dan akurat kepada masyarakat.. b. Tahapan 2 Melakukan pencatatan data pelayanan secara digital menggunakan sistem Akuntabel Dalam kegiatan pencatatan data pelayanan SLRT secara digital, Penulis melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan berintegritas tinggi. Setiap data yang diinput ke dalam sistem diperiksa dengan cermat untuk memastikan keakuratan dan keaslian informasi. Penulis juga memastikan bahwa seluruh proses pencatatan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan serta dapat dipertanggungjawabkan apabila dilakukan pemeriksaan atau evaluasi di kemudian hari. Tindakan ini mencerminkan komitmen Penulis dalam menjaga keandalan dan transparansi data pelayanan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan.
--	--

	Kompeten Penulis menunjukkan kemampuan dan keterampilan dalam mengelola data pelayanan secara digital melalui sistem yang telah dikembangkan. Proses pencatatan dilakukan dengan efisien dan sistematis, mencakup penginputan identitas penerima layanan, jenis layanan yang diberikan, hingga penginputan desil kesejahteraan bagi setiap penerima manfaat. Penulis memastikan bahwa setiap entri data tersimpan dengan baik, dan mudah diakses kembali saat dibutuhkan. Kemampuan ini mencerminkan profesionalisme serta penguasaan teknis Penulis dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung ketertiban administrasi pelayanan SLRT. Berorientasi Pelayanan Dalam pelaksanaan pencatatan data secara digital, Penulis menempatkan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat sebagai prioritas utama. Dengan sistem pencatatan berbasis digital, proses dokumentasi menjadi lebih cepat, akurat, dan memudahkan petugas dalam melakukan analisis data penerima layanan berdasarkan desil kesejahteraan. Penulis memastikan sistem digunakan dengan cara yang mempermudah pekerjaan petugas di lapangan, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan secara lebih efisien. Hal ini merupakan wujud nyata penerapan nilai berorientasi pelayanan dalam mendukung terwujudnya pelayanan publik yang efektif, transparan, dan tepat sasaran. c. Tahapan 3 Mengawasi jalannya implementasi agar sesuai dengan prosedur Akuntabel Dalam kegiatan mengawasi jalannya implementasi sistem, Penulis melaksanakan pengawasan dengan penuh tanggung jawab dan berintegritas tinggi.
--	---

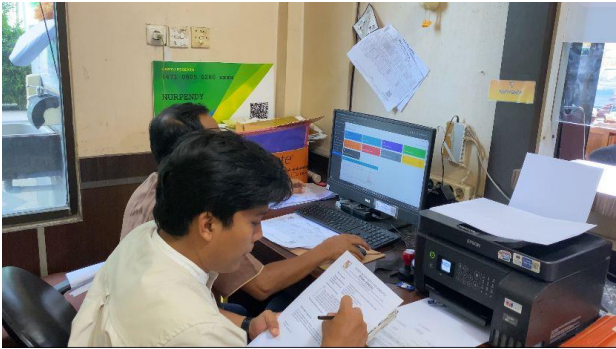
	Penulis memastikan setiap langkah penggunaan sistem oleh petugas pelayanan SLRT sesuai dengan alur dan prosedur yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan secara langsung dengan mencatat temuan serta kendala yang muncul selama pelaksanaan, agar dapat segera ditindaklanjuti. Sikap akuntabel ini tercermin dari upaya Penulis untuk menjaga agar sistem digunakan secara tepat guna, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya demi kelancaran pelayanan. Kompeten Penulis menunjukkan kemampuan dan pemahaman yang mendalam terhadap sistem yang dikembangkan dengan melakukan pendampingan langsung kepada petugas selama implementasi berlangsung. Dalam proses pengawasan, Penulis memberikan arahan apabila ditemukan kesalahan input, ketidaksesuaian prosedur, atau penggunaan fitur yang belum optimal. Penulis juga menilai performa sistem berdasarkan hasil implementasi di lapangan untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini mencerminkan kompetensi Penulis dalam memastikan sistem beroperasi efektif serta mendukung kelancaran proses pelayanan SLRT. Berorientasi Pelayanan Dalam pelaksanaan pengawasan implementasi, Penulis berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui penerapan sistem yang efisien dan mudah digunakan. Penulis memastikan petugas dapat bekerja dengan nyaman dan memahami fungsi sistem dalam mendukung pelayanan yang cepat dan tepat sasaran. Ketika ditemukan hambatan, Penulis dengan sigap membantu memberikan solusi agar pelayanan kepada masyarakat tidak terganggu. Tindakan ini menunjukkan komitmen Penulis dalam menerapkan nilai berorientasi pelayanan, di mana keberhasilan
--	---

	implementasi sistem menjadi bagian penting dari peningkatan mutu pelayanan publik di lingkungan SLRT.
Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahapan 1 Mengintegrasikan sistem ke dalam proses pelayanan SLRT sehari-hari  Gambar 19 Penulis melakukan pendampingan kepada petugas pelayanan SLRT dalam proses penerapan sistem rekap data ke alur kerja pelayanan SLRT, agar setiap data pelayanan dapat langsung tercatat secara digital. b. Tahapan 2 Melakukan pencatatan data pelayanan secara digital menggunakan sistem  Gambar 20 pencatatan data pelayanan SLRT berhasil tercatat secara digital menggunakan sistem rekap data.

ID	Nama	Alamat	No. Telp	...
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...
11	...	...	...	...
12	...	...	...	...
13	...	...	...	...
14	...	...	...	...
15	...	...	...	...
16	...	...	...	...
17	...	...	...	...
18	...	...	...	...
19	...	...	...	...
20	...	...	...	...
21	...	...	...	...
22	...	...	...	...
23	...	...	...	...
24	...	...	...	...
25	...	...	...	...
26	...	...	...	...
27	...	...	...	...
28	...	...	...	...
29	...	...	...	...
30	...	...	...	...
31	...	...	...	...
32	...	...	...	...
33	...	...	...	...
34	...	...	...	...
35	...	...	...	...
36	...	...	...	...
37	...	...	...	...
38	...	...	...	...
39	...	...	...	...
40	...	...	...	...
41	...	...	...	...
42	...	...	...	...
43	...	...	...	...
44	...	...	...	...
45	...	...	...	...
46	...	...	...	...
47	...	...	...	...
48	...	...	...	...
49	...	...	...	...
50	...	...	...	...
51	...	...	...	...
52	...	...	...	...
53	...	...	...	...
54	...	...	...	...
55	...	...	...	...
56	...	...	...	...
57	...	...	...	...
58	...	...	...	...
59	...	...	...	...
60	...	...	...	...
61	...	...	...	...
62	...	...	...	...
63	...	...	...	...
64	...	...	...	...
65	...	...	...	...
66	...	...	...	...
67	...	...	...	...
68	...	...	...	...
69	...	...	...	...
70	...	...	...	...
71	...	...	...	...
72	...	...	...	...
73	...	...	...	...
74	...	...	...	...
75	...	...	...	...
76	...	...	...	...
77	...	...	...	...
78	...	...	...	...
79	...	...	...	...
80	...	...	...	...
81	...	...	...	...
82	...	...	...	...
83	...	...	...	...
84	...	...	...	...
85	...	...	...	...
86	...	...	...	...
87	...	...	...	...
88	...	...	...	...
89	...	...	...	...
90	...	...	...	...
91	...	...	...	...
92	...	...	...	...
93	...	...	...	...
94	...	...	...	...
95	...	...	...	...
96	...	...	...	...
97	...	...	...	...
98	...	...	...	...
99	...	...	...	...
100	...	...	...	...

Gambar 21 Data hasil inputan oleh petugas juga tersimpan ke dalam database

c. Tahapan 3
Mengawasi jalannya implementasi agar sesuai dengan prosedur



Gambar 22 Penulis bersama petugas pelayanan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem rekap data pelayanan SLRT untuk memastikan implementasi berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

	 PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS SOSIAL Jalan Datuk Setia Maharaja No. 6 Kel. Simpang Tiga Kec. Bukit Raya Pekanbaru – 28284. www.dinasos.pekanbaru.go.id Nama Kegiatan : Mengawasi Jalannya Implementasi Sistem Rekap Data Pelayanan SLRT Tanggal Pelaksanaan : 31 Oktober 2025 Tempat : Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru Petugas yang Diawasi : Nurpendy Pengawas : Aggra Harjasena, S.Kom Ceklist Hasil Pengawasan <table><tr><th>NO</th><th>Aspek yang diperiksa</th><th>Keterangan (✓ Jika sesuai)</th></tr><tr><td>1</td><td>Sistem dapat diakses dengan baik</td><td>✓</td></tr><tr><td>2</td><td>Proses input data berjalan tanpa kendala</td><td>✓</td></tr><tr><td>3</td><td>Rekap otomatis muncul sesuai data yang diinput</td><td>✓</td></tr><tr><td>4</td><td>Tidak ditemukan error atau gangguan teknis</td><td>✓</td></tr><tr><td>5</td><td>Data tersimpan dan dapat ditampilkan kembali</td><td>✓</td></tr><tr><td>6</td><td>Petugas menggunakan sistem sesuai prosedur</td><td>✓</td></tr></table> Keterangan tambahan (jika ada): Catatan Hasil Pengawasan Dari hasil pengawasan yang dilakukan, sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Tidak ditemukan kendala signifikan selama pelaksanaan. Sistem telah membantu petugas dalam melakukan pencatatan data pelayanan secara lebih efisien dan akurat. Mengetahui, Petugas Layanan SLRT  Nurpendy Penulis  Aggra Harjasena, S.Kom NIP. 19960714 202504 1 001	NO	Aspek yang diperiksa	Keterangan (✓ Jika sesuai)	1	Sistem dapat diakses dengan baik	✓	2	Proses input data berjalan tanpa kendala	✓	3	Rekap otomatis muncul sesuai data yang diinput	✓	4	Tidak ditemukan error atau gangguan teknis	✓	5	Data tersimpan dan dapat ditampilkan kembali	✓	6	Petugas menggunakan sistem sesuai prosedur	✓
NO	Aspek yang diperiksa	Keterangan (✓ Jika sesuai)																				
1	Sistem dapat diakses dengan baik	✓																				
2	Proses input data berjalan tanpa kendala	✓																				
3	Rekap otomatis muncul sesuai data yang diinput	✓																				
4	Tidak ditemukan error atau gangguan teknis	✓																				
5	Data tersimpan dan dapat ditampilkan kembali	✓																				
6	Petugas menggunakan sistem sesuai prosedur	✓																				
Deskripsi proses dan kualitas kegiatan	Tahap Kegiatan 1 Mengintegrasikan sistem ke dalam proses pelayanan SLRT sehari-hari. Pada tanggal 29 Oktober 2025, penulis melaksanakan kegiatan mengintegrasikan sistem rekap data ke dalam proses pelayanan SLRT sehari-hari. Kegiatan dilakukan dengan menyesuaikan alur kerja petugas agar pencatatan data pelayanan dapat dilakukan secara langsung melalui sistem digital. Penulis berkoordinasi bersama petugas pelayanan untuk memastikan sistem dapat digunakan tanpa mengganggu aktivitas pelayanan yang telah berjalan. Selama proses integrasi, penulis melakukan pendampingan singkat kepada petugas untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik dan mudah digunakan. Petugas mulai menggunakan sistem dalam mencatat data pelayanan yang masuk secara digital, yang mana sebelumnya hanya mengumpulkan data fotocopy KK. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan sistem mulai dioperasikan secara rutin oleh petugas																					

	elayanan SLRT. Kualitas Produk: Terlaksananya integrasi sistem rekap data ke dalam alur pelayanan SLRT, sehingga pencatatan dan pelaporan data menjadi lebih cepat, efisien, serta terdokumentasi dengan baik di lingkungan internal instansi. Tahap Kegiatan 2 Melakukan pencatatan data pelayanan secara digital menggunakan sistem. Pada tanggal 31 Oktober 2025, penulis melaksanakan kegiatan pencatatan data pelayanan secara digital menggunakan sistem rekap data SLRT. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan seluruh data dari proses pengumpulan dokumen fisik, khususnya fotokopi Kartu Keluarga (KK), dapat direkap dan tercatat secara digital di dalam sistem. Proses pencatatan dilakukan bersama petugas pelayanan SLRT menggunakan komputer kantor. Petugas memasukkan data berdasarkan dokumen KK yang diterima dari masyarakat ke dalam sistem digital dengan pendampingan langsung dari penulis. Selama kegiatan berlangsung, sistem berfungsi dengan baik, data tersimpan di database secara otomatis, dan hasil rekap dapat ditampilkan pada dashboard sistem sesuai kategori pelayanan. Kualitas Produk: Tercatatnya data pelayanan SLRT secara digital melalui sistem, sebagai pelengkap dari pengumpulan dokumen fisik (fotokopi KK), sehingga proses rekap menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah diakses untuk keperluan administrasi dan laporan internal. Tahap Kegiatan 3 Mengevaluasi hasil uji coba dan memperbaiki kekurangan sistem Pada tanggal 31 Oktober 2025, penulis melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem rekap data pelayanan SLRT
--	---

	untuk memastikan penggunaannya berjalan sesuai dengan prosedur dan fungsi yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dilakukan secara langsung oleh penulis dengan mendampingi petugas pelayanan yang telah menggunakan sistem dalam kegiatan pencatatan data sehari-hari. Selama proses pengawasan, penulis memeriksa beberapa aspek utama seperti proses input data berdasarkan dokumen KK, penyimpanan hasil pelayanan di database, serta tampilan rekap otomatis pada dashboard sistem. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa sistem digunakan dengan benar oleh petugas dan seluruh fitur berjalan sesuai rancangan tanpa kendala teknis. Kegiatan pengawasan dilakukan secara sederhana di komputer kantor dan disertai pencatatan hasil sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan. Kualitas Produk: Terlaksananya pengawasan implementasi sistem rekap data pelayanan SLRT sesuai prosedur, dengan hasil yang menunjukkan bahwa sistem berfungsi baik, digunakan secara konsisten oleh petugas, serta mendukung efektivitas proses pelayanan internal instansi.
Konflik yang terjadi	Dalam pelaksanaan kegiatan implementasi sistem rekap data pelayanan, penulis menghadapi beberapa kendala ringan. Kendala pertama adalah dalam mengatur waktu pelaksanaan karena padatnya aktivitas pelayanan, sehingga kegiatan harus disesuaikan dengan waktu luang petugas agar tidak mengganggu pelayanan rutin. Selain itu, sesekali terjadi gangguan pada server Kominfo yang menyebabkan sistem tidak dapat diakses sementara dalam hitungan menit hingga beberapa jam. Namun demikian, kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik setelah server kembali normal dan seluruh proses implementasi dapat diselesaikan sesuai rencana.
Analisis Dampak	Tahap Kegiatan 1 Mengintegrasikan sistem ke

	dalam proses pelayanan SLRT sehari-hari 1. Akuntabel: Jika penulis tidak menerapkan nilai akuntabel dalam proses integrasi sistem, maka pelaksanaan kegiatan dapat berjalan tanpa arah yang jelas dan hasilnya sulit dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat menimbulkan ketidakteraturan dalam penggunaan sistem dan perbedaan antara data di sistem dengan data pelayanan aktual. Dengan menerapkan nilai akuntabel, penulis memastikan setiap langkah integrasi dilakukan secara tertib, transparan, dan terdokumentasi sehingga sistem benar-benar mendukung keteraturan dan keakuratan data pelayanan internal SLRT. 2. Kompeten : Jika penulis tidak menerapkan nilai kompeten, maka proses integrasi sistem ke dalam alur kerja pelayanan dapat menemui banyak kendala teknis dan operasional. Petugas mungkin kesulitan memahami cara penggunaan sistem, sehingga penerapan sistem menjadi tidak optimal. Dengan menerapkan nilai kompeten, penulis mampu menyesuaikan sistem dengan kebutuhan kerja petugas, memberikan pendampingan teknis, serta memastikan sistem dapat dioperasikan dengan baik dalam kegiatan pelayanan harian. 3. Berorientasi Pelayanan : Jika penulis tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka sistem yang diintegrasikan berisiko tidak sesuai dengan kebutuhan petugas dan tidak memberikan manfaat nyata terhadap kelancaran kerja. Hal ini dapat membuat petugas enggan menggunakan sistem dalam aktivitas pelayanan. Dengan menerapkan nilai
--	--

	berorientasi pelayanan, penulis memastikan sistem yang diintegrasikan mudah digunakan, efisien, dan benar-benar membantu petugas dalam mempercepat pencatatan serta pelaporan data pelayanan internal SLRT. Tahap Kegiatan 2 Melakukan pencatatan data pelayanan secara digital menggunakan sistem 1. Akuntabel : Jika penulis tidak menerapkan nilai akuntabel dalam proses pencatatan data pelayanan secara digital, maka data yang diinput ke dalam sistem dapat menjadi tidak valid atau sulit dipertanggungjawabkan. Hal ini berpotensi menimbulkan perbedaan antara data digital dengan dokumen fisik yang dikumpulkan. Dengan menerapkan nilai akuntabel, penulis memastikan setiap data pelayanan yang dimasukkan ke sistem dicatat secara benar, lengkap, dan terdokumentasi, sehingga hasil rekap dapat dipertanggungjawabkan secara administratif di lingkungan internal SLRT. 2. Kompeten : Jika penulis tidak menerapkan nilai kompeten, maka proses pencatatan data digital dapat menemui kesalahan teknis seperti input ganda, format tidak sesuai, atau kesalahan kategori. Hal ini dapat menurunkan keakuratan hasil rekap pelayanan. Dengan menerapkan nilai kompeten, penulis dan petugas mampu melakukan input data secara tepat sesuai prosedur, memahami alur sistem dengan baik, dan menghasilkan data pelayanan yang akurat serta mudah diolah untuk keperluan pelaporan. 3. Adaptif : Jika penulis tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka sistem
--	--

	rekap data yang digunakan berisiko tidak memberikan kemudahan bagi petugas dalam bekerja, sehingga dapat memperlambat proses pelayanan internal. Dengan menerapkan nilai berorientasi pelayanan, penulis memastikan sistem benar-benar membantu petugas dalam mempercepat proses pencatatan data pelayanan, meminimalkan kesalahan input, dan meningkatkan efisiensi kerja di lingkungan SLRT. Tahap Kegiatan 3 Mengawasi jalannya implementasi agar sesuai dengan prosedur 1. Akuntabel : Apabila penulis tidak menerapkan nilai akuntabel dalam pelaksanaan pengawasan implementasi sistem, maka kegiatan pemantauan dapat berjalan tanpa arah dan hasilnya sulit dipertanggungjawabkan. Kondisi ini dapat menyebabkan penyimpangan dalam penerapan prosedur penggunaan sistem. Dengan menerapkan nilai akuntabel, penulis memastikan setiap kegiatan pengawasan dilakukan secara tertib, mencatat hasil pelaksanaan dengan jelas, serta menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap jalannya implementasi sistem di SLRT. 2. Kompeten : Jika penulis tidak menerapkan nilai kompeten, maka kegiatan pengawasan dapat dilakukan tanpa pemahaman teknis yang cukup terhadap sistem yang digunakan. Hal ini dapat menyebabkan potensi kendala tidak terdeteksi dan perbaikan tidak dilakukan secara tepat. Dengan menerapkan nilai kompeten, penulis mampu memahami fungsi sistem secara menyeluruh, menilai efektivitas
--	--

	penggunaannya, serta memberikan arahan langsung kepada petugas agar implementasi berjalan sesuai prosedur. 3. Adaptif : Apabila penulis tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka kegiatan pengawasan berisiko hanya berfokus pada aspek teknis tanpa mempertimbangkan kenyamanan dan kebutuhan petugas. Akibatnya, sistem yang diawasi mungkin tidak sepenuhnya mendukung kelancaran pelayanan internal. Dengan menerapkan nilai berorientasi pelayanan, penulis memastikan bahwa hasil pengawasan memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja petugas dan keberlanjutan penggunaan sistem dalam kegiatan pelayanan SLRT.
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Aggra Harjasena, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Sosial Kota Pekanbaru		
Tempat Aktualisasi		Dinas Sosial Kota Pekanbaru		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	31 Oktober 2025	-	Laporan Minggu ke -4	

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

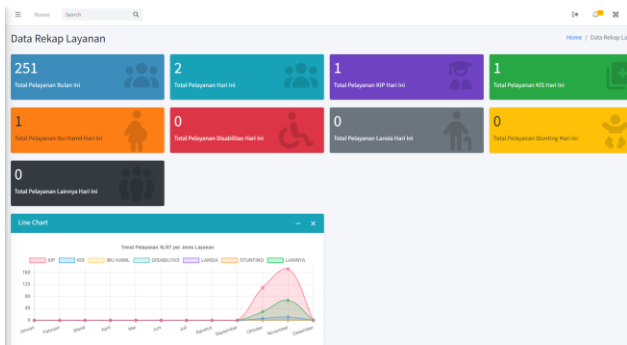
Judul Kegiatan 5	Monitoring, Analisis, dan Pelaporan Data
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3 - 7 November 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Melakukan monitoring rutin terhadap kelancaran penggunaan sistem 2. Menganalisis data pelayanan yang sudah diinput untuk melihat pola dan kebutuhan 3. Menyusun laporan hasil rekap data sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	a. Tahapan 1 Melakukan monitoring rutin terhadap kelancaran penggunaan sistem Akuntabel Dalam melaksanakan kegiatan monitoring terhadap kelancaran penggunaan sistem, Penulis menerapkan prinsip akuntabilitas dengan memastikan seluruh proses pemantauan dilakukan secara terukur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil monitoring dicatat secara sistematis dalam laporan hasil pemantauan yang memuat temuan, kendala yang dihadapi pengguna, serta tindak lanjut yang dilakukan. Karena Penulis juga berperan sebagai pengelola sistem, hasil pemantauan langsung diverifikasi melalui pengecekan teknis di dalam sistem untuk memastikan kebenaran dan keakuratan data. Melalui penerapan nilai akuntabel ini, kegiatan monitoring menjadi dasar evaluasi yang valid bagi peningkatan kualitas sistem, sekaligus wujud tanggung jawab Penulis dalam mendukung efektivitas pengelolaan data secara digital. Kompeten Penulis menunjukkan sikap kompeten dengan melaksanakan monitoring berdasarkan pemahaman teknis yang mendalam terhadap sistem yang digunakan. Penulis mampu mengidentifikasi

	permasalahan teknis yang muncul, menganalisis penyebabnya, serta melakukan perbaikan atau memberikan rekomendasi solusi yang relevan dan aplikatif. Selain itu, Penulis memperbarui pengetahuan terkait fitur dan pembaruan sistem agar hasil pemantauan dilakukan secara optimal dan sesuai prosedur. Melalui penerapan nilai kompetensi ini, hasil monitoring yang dihasilkan menjadi berkualitas, akurat, dan bermanfaat sebagai dasar perbaikan sistem secara berkelanjutan. Berorientasi Pelayanan Dalam melakukan monitoring, Penulis berorientasi pada pelayanan dengan memastikan sistem dapat digunakan secara lancar oleh seluruh pengguna. Setiap temuan hasil pemantauan segera ditindaklanjuti dengan perbaikan teknis agar pengguna dapat kembali menggunakan sistem tanpa hambatan. Penulis juga berupaya memberikan bantuan dan panduan kepada pengguna yang mengalami kendala agar proses pelayanan tetap berjalan dengan baik. Penerapan nilai berorientasi pelayanan ini mencerminkan komitmen Penulis dalam memberikan dukungan terbaik demi terciptanya sistem informasi yang handal dan mendukung kinerja organisasi. b. Tahapan 2 Menganalisis data pelayanan yang sudah diinput untuk melihat pola dan kebutuhan Akuntabel Dalam melaksanakan kegiatan analisis data pelayanan, Penulis menerapkan prinsip akuntabilitas dengan memastikan seluruh proses pengolahan dan interpretasi data dilakukan secara objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang digunakan dalam proses analisis diambil dari hasil input pelayanan yang sebelumnya untuk menjamin keakuratan dan keabsahan informasi. Setiap
--	--

	langkah analisis, mulai dari pengumpulan data, pengolahan, hingga penyusunan grafik dan kesimpulan, dilakukan secara sistematis sesuai dengan prosedur yang berlaku. Melalui penerapan nilai akuntabel ini, hasil analisis yang dihasilkan menjadi dasar yang valid dalam pengambilan keputusan dan perbaikan kualitas pelayanan di masa mendatang. Kompeten Penulis menunjukkan sikap kompeten dengan memanfaatkan kemampuan analitis dan pemahaman terhadap sistem dalam mengolah data pelayanan. Penulis menggunakan metode analisis yang sesuai untuk mengidentifikasi pola, tren, serta kebutuhan pengguna berdasarkan data yang tersedia. Selain itu, Penulis menyajikan hasil analisis dalam bentuk grafik dan laporan yang informatif agar mudah dipahami dan digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak terkait. Melalui penerapan nilai kompeten ini, kegiatan analisis menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan bernilai strategis untuk peningkatan efektivitas pelayanan berbasis data. Adaptif Dalam melaksanakan kegiatan analisis data, Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan menyesuaikan pendekatan dan metode analisis sesuai dengan karakteristik data yang diperoleh serta kebutuhan organisasi. Ketika ditemukan perubahan tren atau pola yang tidak terduga, Penulis segera menyesuaikan teknik analisis dan format penyajian agar hasilnya tetap relevan dan dapat digunakan secara optimal. Penulis juga memanfaatkan teknologi pendukung, seperti aplikasi pengolah data dan visualisasi grafik, untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan hasil analisis. Penerapan nilai adaptif ini mencerminkan kemampuan Penulis dalam merespons dinamika data dan memastikan hasil analisis selalu selaras
--	---

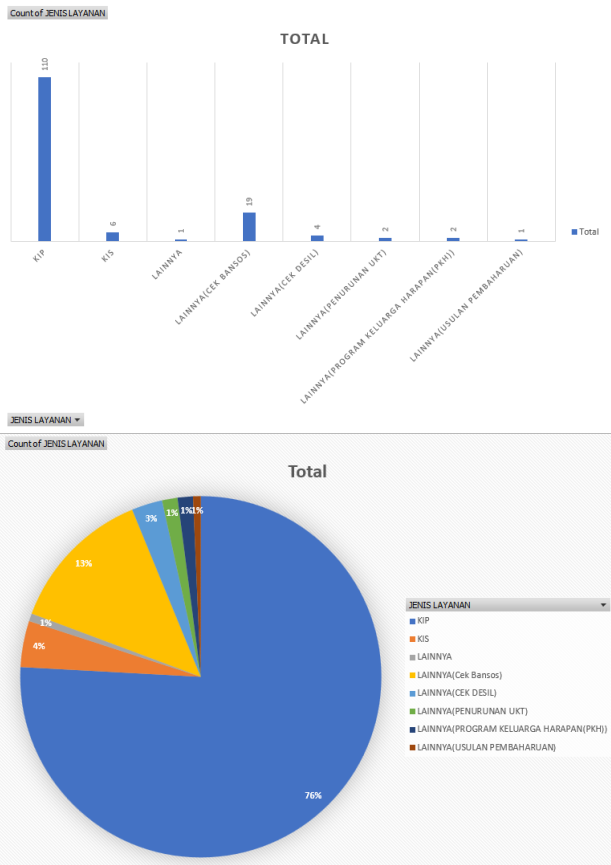
	dengan kondisi aktual di lapangan. c. Tahapan 3 Mengawasi jalannya implementasi agar sesuai dengan prosedur Akuntabel Dalam menyusun laporan hasil rekap data pelayanan, Penulis menerapkan prinsip akuntabilitas dengan memastikan seluruh proses penyusunan dilakukan secara transparan, teliti, dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang digunakan dalam laporan bersumber dari hasil monitoring dan analisis yang telah diverifikasi sebelumnya, sehingga keakuratan dan keabsahan informasinya terjamin. Penulis menyusun laporan secara sistematis, mulai dari pengumpulan data, analisis pola pelayanan, identifikasi kebutuhan, hingga penyusunan rekomendasi perbaikan. Melalui penerapan nilai akuntabel ini, laporan yang dihasilkan menjadi dokumen resmi yang valid dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan serta peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan. Kompeten Penulis menunjukkan sikap kompeten dengan melaksanakan proses penyusunan laporan berdasarkan kemampuan analitis dan pemahaman teknis yang baik terhadap data pelayanan. Penulis mengolah dan menyajikan informasi dengan metode yang tepat agar mudah dipahami oleh pihak terkait. Dalam penyusunan laporan, Penulis memastikan setiap hasil analisis disertai penjelasan yang logis dan mendukung rekomendasi yang diberikan. Melalui penerapan nilai kompeten ini, laporan yang disusun memiliki kualitas yang tinggi, informatif, dan dapat dijadikan acuan dalam evaluasi serta peningkatan efektivitas sistem pelayanan. Kolaboratif
--	---

	Dalam proses penyusunan laporan, Penulis melaksanakan prinsip kolaboratif dengan berkoordinasi bersama petugas pelayanan SLRT yang terlibat dalam proses penginputan dan pemanfaatan data pelayanan. Melalui diskusi dan pertukaran informasi, Penulis memperoleh masukan terkait kondisi lapangan, kendala, serta kebutuhan yang dihadapi petugas dalam pelaksanaan pelayanan. Masukan tersebut membantu memperkaya isi laporan agar lebih komprehensif dan sesuai dengan realitas di lapangan. Penerapan nilai kolaboratif ini tidak hanya meningkatkan kualitas laporan, tetapi juga memperkuat kerja sama antara Penulis dan petugas pelayanan SLRT dalam mewujudkan sistem pelayanan yang lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan. Harmonis Penulis menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan menjalin komunikasi yang baik dan saling menghargai pendapat dari rekan kerja selama proses penyusunan laporan. Setiap masukan yang diberikan diterima dengan terbuka dan dijadikan bahan perbaikan agar laporan menjadi lebih objektif dan bermanfaat. Melalui penerapan nilai harmonis ini, tercipta suasana kerja yang kondusif dan saling mendukung, sehingga proses penyusunan laporan berjalan lancar dan menghasilkan produk yang berkualitas. Loyal Penulis menunjukkan sikap loyal dengan menyusun laporan hasil rekap data pelayanan sesuai dengan arahan pimpinan dan kebijakan instansi. Penulis berkomitmen untuk menghasilkan laporan yang mampu mendukung peningkatan efektivitas sistem pelayanan dan kinerja organisasi. Melalui penerapan nilai loyal ini, laporan yang disusun menjadi wujud tanggung jawab dan dedikasi Penulis dalam mendukung visi dan misi instansi melalui
--	---

	pengelolaan data dan informasi yang profesional.																																																																																								
Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	a. Tahapan 1 Melakukan monitoring rutin terhadap kelancaran penggunaan sistem  The screenshot displays the 'Data Rekap Layanan' (Service Recap Data) dashboard. It features a top navigation bar with 'Home' and 'Search' options. Below the navigation bar, there are several summary cards showing service statistics: 'Total Pelayanan Rutin Hari Ini' (251), 'Total Pelayanan Hari Ini' (2), 'Total Pelayanan KIP Hari Ini' (1), 'Total Pelayanan KIP Hari Ini' (1), 'Total Pelayanan Berbasis Hari Ini' (1), 'Total Pelayanan Disabilitas Hari Ini' (0), 'Total Pelayanan Lansia Hari Ini' (0), and 'Total Pelayanan Lainnya Hari Ini' (0). A line chart titled 'Total Pelayanan SLRT per Jenis Layanan' shows the trend of services over time, with categories like KIP, KIP, Disabilitas, Lansia, and Lainnya. Below the chart, there is a table titled 'Data Rekap Layanan' with columns for 'No', 'Tanggal', 'Nama', 'NIK', 'No. KP', 'Alamat', 'Desa', 'Jenis Layanan', 'Rekamatan', 'Kelurahan', and 'Petugas'. The table lists 7 service records for November 2025. <table><tr><th>No</th><th>Tanggal</th><th>Nama</th><th>NIK</th><th>No. KP</th><th>Alamat</th><th>Desa</th><th>Jenis Layanan</th><th>Rekamatan</th><th>Kelurahan</th><th>Petugas</th></tr><tr><td>1</td><td>14 NOVEMBER 2025</td><td>SYARBAH</td><td>1471091405810001</td><td>-</td><td>JL TERBUKUK GG TENBOK</td><td>101</td><td>101</td><td>MARPOVAN DAHAI</td><td>TANCKERANG BARAT</td><td>FISCAL BAFIF</td></tr><tr><td>2</td><td>14 NOVEMBER 2025</td><td>FADLAN WILAYAH BAHADHAN</td><td>1471072308140004</td><td>-</td><td>JL JAMBI NO. 11</td><td>101</td><td>101</td><td>BUNIT BATA</td><td>TANCKERANG SELATAN</td><td>FISCAL BAFIF</td></tr><tr><td>3</td><td>13 NOVEMBER 2025</td><td>JUMITA HERNI</td><td>1471055112890001</td><td>082272321809</td><td>JL MERANTI BATU GG ITTHAD NO. 51</td><td>101</td><td>101 (Cek Berman)</td><td>SENAPELAN</td><td>KAMPUNG BARU</td><td>NURPENYI</td></tr><tr><td>4</td><td>13 NOVEMBER 2025</td><td>HANIFAN FURQAN</td><td>1471080501130001</td><td>-</td><td>PERUM CENDRAWASIH BLOK J NO. 13</td><td>101</td><td>101</td><td>TUNHAMDANI</td><td>AIRPUTIH</td><td>NURPENYI</td></tr><tr><td>5</td><td>13 NOVEMBER 2025</td><td>ADITHA PRATAMA BAHADHAN S</td><td>1471091309080027</td><td>062387167790</td><td>JL GARUDA GG LAKSANA</td><td>101</td><td>101</td><td>MARPOVAN DAHAI</td><td>TANCKERANG TENGAH</td><td>FISCAL BAFIF</td></tr><tr><td>6</td><td>13 NOVEMBER 2025</td><td>M. AGHADEL HAFIDZ NABILA</td><td>1471010904070001</td><td>-</td><td>JL MANGGA GG DELU NO. 12 A</td><td>101</td><td>101</td><td>SUKAJADI</td><td>KAMPUNG TENGAH</td><td>FISCAL BAFIF</td></tr><tr><td>7</td><td>13 NOVEMBER 2025</td><td>AFRIAH MUBSARA SALIMAH</td><td>1471020210180001</td><td>-</td><td>JL HOS COIRO ARRINTO</td><td>101</td><td>101</td><td>PERAKBARU KOTA</td><td>SUKABAHAI</td><td>FISCAL BAFIF</td></tr></table>	No	Tanggal	Nama	NIK	No. KP	Alamat	Desa	Jenis Layanan	Rekamatan	Kelurahan	Petugas	1	14 NOVEMBER 2025	SYARBAH	1471091405810001	-	JL TERBUKUK GG TENBOK	101	101	MARPOVAN DAHAI	TANCKERANG BARAT	FISCAL BAFIF	2	14 NOVEMBER 2025	FADLAN WILAYAH BAHADHAN	1471072308140004	-	JL JAMBI NO. 11	101	101	BUNIT BATA	TANCKERANG SELATAN	FISCAL BAFIF	3	13 NOVEMBER 2025	JUMITA HERNI	1471055112890001	082272321809	JL MERANTI BATU GG ITTHAD NO. 51	101	101 (Cek Berman)	SENAPELAN	KAMPUNG BARU	NURPENYI	4	13 NOVEMBER 2025	HANIFAN FURQAN	1471080501130001	-	PERUM CENDRAWASIH BLOK J NO. 13	101	101	TUNHAMDANI	AIRPUTIH	NURPENYI	5	13 NOVEMBER 2025	ADITHA PRATAMA BAHADHAN S	1471091309080027	062387167790	JL GARUDA GG LAKSANA	101	101	MARPOVAN DAHAI	TANCKERANG TENGAH	FISCAL BAFIF	6	13 NOVEMBER 2025	M. AGHADEL HAFIDZ NABILA	1471010904070001	-	JL MANGGA GG DELU NO. 12 A	101	101	SUKAJADI	KAMPUNG TENGAH	FISCAL BAFIF	7	13 NOVEMBER 2025	AFRIAH MUBSARA SALIMAH	1471020210180001	-	JL HOS COIRO ARRINTO	101	101	PERAKBARU KOTA	SUKABAHAI	FISCAL BAFIF
No	Tanggal	Nama	NIK	No. KP	Alamat	Desa	Jenis Layanan	Rekamatan	Kelurahan	Petugas																																																																															
1	14 NOVEMBER 2025	SYARBAH	1471091405810001	-	JL TERBUKUK GG TENBOK	101	101	MARPOVAN DAHAI	TANCKERANG BARAT	FISCAL BAFIF																																																																															
2	14 NOVEMBER 2025	FADLAN WILAYAH BAHADHAN	1471072308140004	-	JL JAMBI NO. 11	101	101	BUNIT BATA	TANCKERANG SELATAN	FISCAL BAFIF																																																																															
3	13 NOVEMBER 2025	JUMITA HERNI	1471055112890001	082272321809	JL MERANTI BATU GG ITTHAD NO. 51	101	101 (Cek Berman)	SENAPELAN	KAMPUNG BARU	NURPENYI																																																																															
4	13 NOVEMBER 2025	HANIFAN FURQAN	1471080501130001	-	PERUM CENDRAWASIH BLOK J NO. 13	101	101	TUNHAMDANI	AIRPUTIH	NURPENYI																																																																															
5	13 NOVEMBER 2025	ADITHA PRATAMA BAHADHAN S	1471091309080027	062387167790	JL GARUDA GG LAKSANA	101	101	MARPOVAN DAHAI	TANCKERANG TENGAH	FISCAL BAFIF																																																																															
6	13 NOVEMBER 2025	M. AGHADEL HAFIDZ NABILA	1471010904070001	-	JL MANGGA GG DELU NO. 12 A	101	101	SUKAJADI	KAMPUNG TENGAH	FISCAL BAFIF																																																																															
7	13 NOVEMBER 2025	AFRIAH MUBSARA SALIMAH	1471020210180001	-	JL HOS COIRO ARRINTO	101	101	PERAKBARU KOTA	SUKABAHAI	FISCAL BAFIF																																																																															
	Gambar 24 Penulis melakukan monitoring terhadap kelancaran penggunaan sistem rekap data pelayanan SLRT untuk memastikan setiap fitur berjalan dengan baik.																																																																																								

b. Tahapan 2

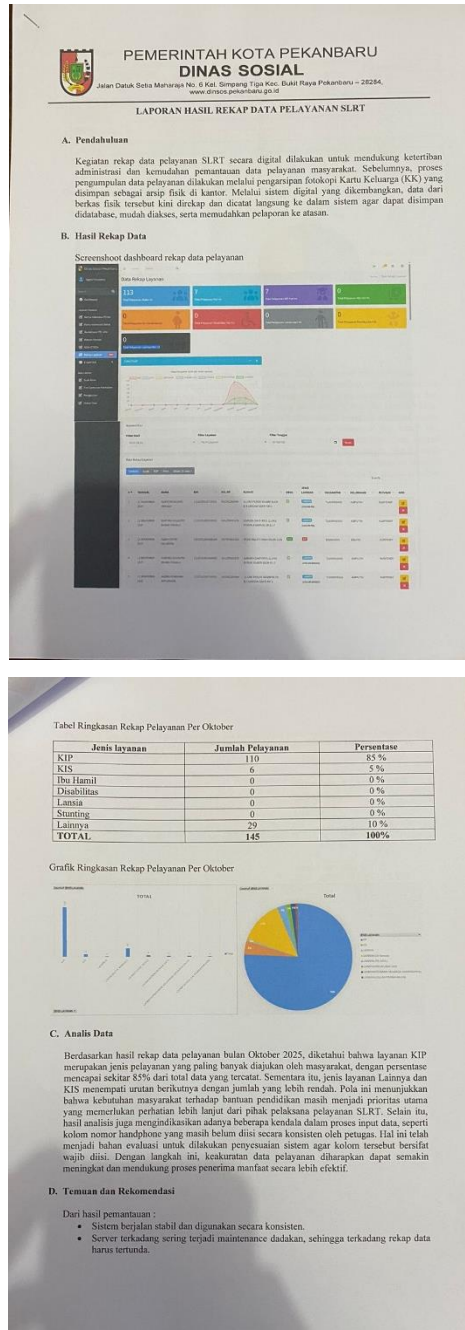
Menganalisis data pelayanan yang sudah diinput untuk melihat pola dan kebutuhan



Gambar 25 Grafik hasil analisis data pelayanan SLRT yang menunjukkan dominasi layanan KIP pada bulan Oktober 2025.

c. Tahapan 3

Menyusun laporan hasil rekap data sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi



Gambar 26 Penulis menyusun laporan hasil rekap data pelayanan SLRT

	 Gambar 27 Penulis melaporkan hasil laporan rekap data pelayanan SLRT ke mentor
Deskripsi proses dan kualitas kegiatan	Tahap Kegiatan 1 Melakukan monitoring rutin terhadap kelancaran penggunaan sistem. Pada tanggal 5 November 2025, Penulis melaksanakan kegiatan monitoring terhadap kelancaran penggunaan sistem aplikasi pelayanan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh fitur dalam sistem dapat berfungsi dengan baik, serta mendeteksi kendala teknis yang mungkin dialami oleh petugas pelayanan SLRT dalam penggunaannya. Proses monitoring dilakukan secara langsung oleh Penulis sebagai pengelola sistem dengan cara melakukan pengecekan terhadap beberapa fungsi utama, seperti login pengguna, input data, penyimpanan data, serta proses pencarian informasi. Selama pelaksanaan, Penulis mencatat hasil pengujian pada setiap fitur untuk menilai stabilitas sistem dan kecepatan respons aplikasi dalam kondisi operasional. Apabila ditemukan kendala teknis, seperti keterlambatan proses penyimpanan data atau error pada tampilan, Penulis segera melakukan pemeriksaan penyebab serta penyesuaian konfigurasi sistem agar dapat berfungsi kembali dengan normal. Setiap hasil temuan dan tindak lanjut dicatat secara sistematis dalam catatan hasil monitoring, yang memuat informasi mengenai waktu pelaksanaan, jenis kendala, dan langkah perbaikan yang telah

	dilakukan. Melalui kegiatan monitoring ini, Penulis dapat memastikan bahwa sistem pelayanan digital berjalan dengan stabil dan mendukung pelaksanaan tugas petugas pelayanan SLRT secara efisien. Kegiatan ini juga menjadi sarana evaluasi untuk peningkatan keandalan sistem serta perbaikan berkelanjutan terhadap aspek teknis yang berkaitan dengan pelayanan data. Kualitas Produk: Tersedianya catatan hasil monitoring penggunaan sistem yang memuat hasil pengecekan, temuan kendala, serta tindak lanjut perbaikan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas sistem pelayanan. Tahap Kegiatan 2 Menganalisis data pelayanan yang sudah diinput untuk melihat pola dan kebutuhan. Pada tanggal 5 November 2025, Penulis melaksanakan kegiatan analisis terhadap data pelayanan yang telah diinput oleh petugas pelayanan SLRT. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tren, serta kebutuhan yang muncul dari data pelayanan yang telah terkumpul, sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan dan pengambilan keputusan ke depan. Proses analisis diawali dengan pengumpulan seluruh data hasil input yang berasal dari sistem pelayanan. Penulis kemudian melakukan pengecekan terhadap kelengkapan dan konsistensi data untuk memastikan tidak terdapat kesalahan input. Setelah data dinyatakan valid, Penulis melakukan pengolahan menggunakan alat bantu analisis dan visualisasi sederhana untuk menampilkan hasil dalam bentuk grafik batang dan grafik lingkaran. Grafik tersebut menggambarkan frekuensi jenis pelayanan yang paling sering digunakan serta proporsi kendala atau kebutuhan yang paling banyak muncul di lapangan.
--	--

	Berdasarkan hasil analisis, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar pelayanan yang dilakukan petugas SLRT berfokus pada verifikasi data dan pembaruan informasi masyarakat. Selain itu, ditemukan pula beberapa kebutuhan tambahan, seperti peningkatan kecepatan akses sistem serta penyederhanaan alur input agar pelayanan dapat berjalan lebih efisien. Hasil analisis ini kemudian disusun dalam bentuk laporan ringkas yang memuat grafik, uraian temuan, dan identifikasi kebutuhan berdasarkan data pelayanan. Laporan ini menjadi dasar penting bagi proses evaluasi dan perencanaan tindak lanjut, terutama dalam peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan data digital di lingkungan SLRT. Kualitas Produk: Tersedianya hasil analisis data pelayanan yang disajikan dalam bentuk grafik dan uraian kebutuhan yang teridentifikasi, sebagai dasar rekomendasi perbaikan sistem dan peningkatan efektivitas pelayanan SLRT. Tahap Kegiatan 3 Menyusun laporan hasil rekap data sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi Pada tanggal 5 November 2025, Penulis melaksanakan kegiatan penyusunan laporan hasil rekap data pelayanan sebagai tindak lanjut dari kegiatan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk menyajikan hasil analisis dalam bentuk dokumen resmi yang memuat gambaran pola pelayanan, kebutuhan yang teridentifikasi, serta rekomendasi perbaikan untuk peningkatan efektivitas sistem pelayanan di lingkungan SLRT. Proses penyusunan laporan diawali dengan melakukan rekapitulasi seluruh data hasil analisis yang diperoleh dari sistem. Penulis kemudian menyusun struktur laporan yang terdiri atas pendahuluan, uraian hasil analisis, identifikasi kebutuhan, serta rekomendasi
--	--

	tindak lanjut. Data dan grafik hasil analisis dimasukkan ke dalam laporan untuk memperkuat penyajian informasi secara visual dan memudahkan pembaca dalam memahami pola pelayanan yang terjadi. Selama proses penyusunan, Penulis berkoordinasi dengan petugas pelayanan SLRT untuk memastikan bahwa isi laporan mencerminkan kondisi aktual di lapangan. Setiap saran dan masukan yang diberikan dijadikan bahan penyempurnaan agar laporan menjadi lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan unit pelayanan. Hasil laporan kemudian diserahkan kepada pimpinan sebagai bahan evaluasi dan dasar dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan sistem pelayanan. Laporan ini tidak hanya berisi data kuantitatif, tetapi juga analisis kualitatif berupa rekomendasi konkret yang dapat diterapkan untuk perbaikan sistem dan peningkatan kinerja petugas pelayanan. Kualitas Produk: Tersedianya dokumen laporan hasil rekap data pelayanan yang disusun secara sistematis, memuat analisis pola, kebutuhan, dan rekomendasi perbaikan sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas pelayanan SLRT.
Konflik yang terjadi	Dalam pelaksanaan kegiatan monitoring terhadap kelancaran penggunaan sistem, ditemukan permasalahan pada bagian penginputan data oleh petugas pelayanan SLRT, khususnya pada kolom nomor handphone penerima layanan yang masih sering dikosongkan. Kondisi ini menimbulkan kendala dalam proses validasi dan komunikasi lanjutan, karena nomor handphone merupakan salah satu data penting untuk memastikan keabsahan identitas dan memudahkan tindak lanjut pelayanan. Hal tersebut terjadi karena sebagian petugas belum terbiasa mengisi seluruh kolom secara lengkap, serta adanya anggapan bahwa kolom nomor handphone bersifat opsional. Situasi

	ini dapat menimbulkan ketidaksesuaian data pada sistem dan berpengaruh terhadap keakuratan hasil analisis pelayanan. Untuk mengatasi potensi konflik tersebut, Penulis menerapkan nilai Akuntabel dan Berorientasi Pelayanan dengan melakukan pembinaan langsung kepada petugas pelayanan SLRT, memberikan penjelasan mengenai pentingnya pengisian data secara lengkap, serta melakukan penyesuaian pada sistem agar kolom nomor handphone menjadi isian wajib (mandatory field). Dengan langkah tersebut, permasalahan dapat diminimalkan dan kualitas data pelayanan menjadi lebih akurat serta dapat dipertanggungjawabkan
Analisis Dampak	Tahap Kegiatan 1 Melakukan monitoring rutin terhadap kelancaran penggunaan sistem 1. Akuntabel: Apabila Penulis tidak menerapkan prinsip akuntabilitas dalam melakukan monitoring, maka proses pemantauan berpotensi tidak berjalan secara objektif dan terarah. Hasil monitoring bisa menjadi tidak akurat karena tidak ada pencatatan yang jelas terhadap waktu, temuan, dan tindak lanjut yang dilakukan. Kondisi ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penilaian kinerja sistem, sehingga permasalahan teknis tidak teridentifikasi dengan baik. Akibatnya, efektivitas sistem menurun dan kepercayaan terhadap kualitas pengelolaan data menjadi berkurang karena tidak ada bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. 2. Kompeten : Apabila nilai kompeten tidak diterapkan, maka Penulis dapat mengalami kesulitan dalam memahami atau mengidentifikasi permasalahan teknis yang terjadi pada sistem. Kurangnya kemampuan analisis dapat menyebabkan kesalahan dalam menentukan penyebab

	dan solusi dari kendala yang muncul. Akibatnya, perbaikan yang dilakukan menjadi tidak tepat sasaran, dan sistem berisiko mengalami gangguan berulang. Ketidakmampuan dalam menerapkan keahlian teknis juga dapat menghambat peningkatan kualitas pelayanan digital secara keseluruhan. 3. Berorientasi Pelayanan : Jika Penulis tidak berorientasi pada pelayanan dalam melakukan monitoring, maka kegiatan pemantauan hanya berfokus pada aspek teknis tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap pengguna sistem, khususnya petugas pelayanan SLRT. Kondisi ini dapat menyebabkan kendala yang dihadapi pengguna tidak segera ditangani, sehingga menghambat kelancaran pelayanan kepada masyarakat. Kurangnya kepekaan terhadap kebutuhan pengguna juga dapat menurunkan tingkat kepuasan dan mengurangi efektivitas penerapan sistem pelayanan berbasis digital. Tahap Kegiatan 2 Menganalisis data pelayanan yang sudah diinput untuk melihat pola dan kebutuhan 1. Akuntabel : Apabila prinsip akuntabel tidak diterapkan dalam kegiatan analisis data pelayanan, maka hasil analisis berpotensi tidak akurat dan sulit dipertanggungjawabkan. Data yang digunakan mungkin tidak melalui proses verifikasi sehingga dapat menimbulkan kesalahan dalam penarikan kesimpulan. Kondisi ini akan menyebabkan laporan analisis tidak mencerminkan situasi pelayanan yang sebenarnya dan
--	---

	mengakibatkan rekomendasi yang disusun menjadi tidak tepat sasaran. Akibatnya, keputusan yang diambil berdasarkan hasil analisis tersebut dapat mengarah pada kebijakan yang kurang efektif dan tidak mendukung peningkatan kualitas pelayanan SLRT. 2. Kompeten : Apabila nilai kompeten tidak diterapkan, maka Penulis dapat mengalami kesulitan dalam mengolah dan menafsirkan data pelayanan secara benar. Analisis yang dilakukan berpotensi menghasilkan informasi yang keliru atau tidak relevan karena kurangnya pemahaman terhadap metode analisis dan teknik penyajian data. Hal ini dapat menghambat proses identifikasi pola dan kebutuhan pelayanan yang sebenarnya, serta menurunkan kredibilitas laporan yang dihasilkan. Akibatnya, instansi kehilangan peluang untuk melakukan perbaikan berbasis data yang akurat dan terukur. 3. Adaptif : Jika nilai adaptif tidak diterapkan, maka Penulis berpotensi tidak mampu menyesuaikan metode analisis dengan kondisi data yang beragam atau perubahan situasi di lapangan. Kurangnya fleksibilitas dapat membuat hasil analisis menjadi kaku, tidak relevan, dan gagal menangkap dinamika kebutuhan pelayanan yang sedang berkembang. Selain itu, Penulis mungkin melewatkan penggunaan teknologi atau alat bantu analisis yang dapat meningkatkan efisiensi kerja. Akibatnya, hasil analisis menjadi tidak optimal dan tidak dapat digunakan secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan maupun perbaikan sistem pelayanan.
--	--

	Tahap Kegiatan 3 Menyusun laporan hasil rekap data sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi 1. Akuntabel : Apabila prinsip akuntabel tidak diterapkan dalam penyusunan laporan hasil rekap data pelayanan, maka laporan yang dihasilkan berpotensi tidak valid dan sulit dipertanggungjawabkan. Data yang disajikan bisa tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya karena tidak melalui proses verifikasi dan penelaahan yang cermat. Hal ini dapat menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan serta menurunkan kepercayaan terhadap kualitas laporan yang dihasilkan. Akibatnya, proses evaluasi menjadi tidak efektif dan tujuan peningkatan pelayanan SLRT tidak tercapai. 2. Kompeten : Jika nilai kompeten tidak diterapkan, Penulis mungkin tidak mampu mengolah data dan menyusun laporan secara sistematis serta sesuai dengan kaidah analisis. Laporan yang disusun bisa menjadi tidak informatif, tidak fokus, atau bahkan mengandung kesalahan interpretasi terhadap data yang ada. Kondisi ini dapat mengakibatkan rekomendasi yang dihasilkan tidak tepat dan tidak memberikan manfaat nyata bagi perbaikan pelayanan. Kurangnya kompetensi juga dapat menurunkan kualitas dokumen laporan sebagai alat evaluasi yang seharusnya mendukung pengambilan keputusan di instansi. 3. Kolaboratif : Apabila nilai kolaboratif tidak diterapkan, proses penyusunan laporan dapat berjalan secara tertutup tanpa melibatkan petugas pelayanan SLRT yang memiliki informasi langsung di lapangan. Hal ini berisiko menyebabkan laporan yang disusun tidak mencerminkan kondisi aktual
--	---

	dan mengabaikan masukan penting dari pelaksana kegiatan. Akibatnya, hasil laporan menjadi kurang komprehensif dan sulit dijadikan dasar perbaikan yang sesuai kebutuhan. Kurangnya kolaborasi juga dapat menurunkan semangat kerja sama antarpegawai dalam upaya peningkatan mutu pelayanan. 4. Harmonis : Jika nilai harmonis tidak diterapkan, maka hubungan kerja selama proses penyusunan laporan dapat terganggu akibat kurangnya komunikasi dan sikap saling menghargai antar rekan kerja. Ketidakharmonisan tersebut dapat menimbulkan kesalahpahaman dan memperlambat proses penyelesaian laporan. Selain itu, suasana kerja yang kurang kondusif akan berdampak pada menurunnya motivasi dan kualitas hasil kerja. Akibatnya, laporan yang dihasilkan tidak maksimal dan tidak mencerminkan semangat kerja sama yang baik di lingkungan pelayanan SLRT. 5. Loyal : Apabila nilai loyal tidak diterapkan, Penulis berpotensi tidak menjalankan tugas penyusunan laporan sesuai dengan arahan dan tujuan instansi. Kurangnya komitmen terhadap tanggung jawab dapat menyebabkan laporan disusun secara asal-asalan dan tidak selaras dengan kebijakan organisasi. Hal ini dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara isi laporan dengan kebutuhan pimpinan serta melemahkan peran laporan sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja. Akibatnya, hasil laporan tidak dapat digunakan secara optimal dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan di lingkungan SLRT.
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Aggra Harjasena, S.Kom		
Satuan Kerja		Dinas Sosial Kota Pekanbaru		
Tempat Aktualisasi		Dinas Sosial Kota Pekanbaru		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	06 November 2025	-	Laporan Minggu ke -5	